

Daftar pustaka

- Aryanti, Mira. (2004). Faktor yang Berperan dan proses yang Terjadi Dalam Keputusan, Jakarta: Kencana
- As-sya'rawi, Mutawalli. (2003). Fikih perempuan (muslimah) Busana dan perhiasan penghormatan Atas perempuan, Sampai Wanita Karier, Jakarta: Amzah
- As-Sayyid Sib Abdul Aziz. (2004). Istriku Menikahkanku, Bandung: Darul Falah
- Dwipayama, Y (2008) Gambaran Kepribadian dan *psychological Well Being* Ditinjau Berdasarkan Golongan Darahnya. Tesis. Malang: Fakultas Psikologi
- Dickson, Ane (2007). Pandangan ibu-ibu Aisyiyah di Malang Terhadap Poligami. *Australian consortium for in-country Indonesian studies*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Muhammadiyah.
- Duvall, E. M., & Miller, C. M. (1985). *Marriage and Family Development 6th ed.* New York: Harper & Row Publishers.
- Husein, A. (2007). Hitam Putih Poligami. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Lubis, Rahmi. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Medan Area. Medan
- Jamruhi. 2006. <http://legalakses.com/poligami/> tanggal akses 14 februari 2012.
- Moleong, L.J., (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan kedua puluh satu. Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset.
- Minauli, Irna. (2006). Metode Observasi. Cetakan ke dua. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Mubarak, S. I. (2003). Poligami yang didambakan wanita. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Mulia, S.M. (2004) Islam Menggugat Poligami. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurohmah, Leli, (2002). Pengalaman Perempuan dalam Menjalani Perkawinan Poligami Bagi Perempuan Betawi Cinere. Jakarta
- Poerwandari, EK., (2007). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia (edisi ketiga). Jakarta: Lembaga pengembangan Sarana Pengukuran dan Penelitian Psikologis Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Slonim-Nevo, V., Alkrenawi, A. (2006). Success and Failure Among Polygamous Families: *The Experience of Wives, Husband, and Children*. *Family Process*, 45 (3), 311-329. Proquest Medical Library.
- Pratiwi, M. (2000). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa Muda yang pernah Menjadi Anak panti Asuhan (Studi Kasus SpWB pada 3 Orang Subyek). Depok: Fakultas Psikologi UI.
- Ryff, C.D, (1989). *Happines Is Everything, or Is It? Exploration of The Meaning of Psychological Well Being*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57 (6), 1069-1081.

- Ryff, C.D., Keyes, C. L. M. (1995). *The Structure of Psychological Well Being in Adult Life*. Current Directions in Psychological Science.
- Sarafino, E. p. (1990) *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.
- Setiati, E. (2007). *Hitam putih poligami*. Jakarta: Cisera Publishing
- Setyaji, A (2006) *AA GYM: Mengapa Berpoligami*, Jakarta: Qultum Media.
- Synder, C, R., Lopez., S. J. (2007). *Positive psychology: The Scientific and Pratical Explorations of Human Stengths*. California: Sage Publications.
- Siaran pers LBH APIK JAKARTA (2003). Poligami sebagai bentuk kekerasan yang paling nyata antar harkat dan martabat perempuan sebagai manusia di dalam hukum, sosial budaya dan agama.
- Patton, M.Q. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thalib, Muhammad. 2004. *Orang Barat Bicara Poligami*. Wihda press: Yogyakarta.
- <http://www.lbh-apik.or.id/fac-31.htm>. tanggal akses 14 september 2015
- Keyes, C. L. M. & Haidt, J. (2003). *Flourishing: Positive Psychology and the life well-lived*. Washington DC: American Psychological Association.



LAMPIRAN A

INFORMED CONSENT DAN IDENTITAS RESPONDEN

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian

Nama : Pita

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 22 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 20-05-2016

Responden

Peneliti,



Hafifah Khairunnisa

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Marni
 Jenis Kelamin : perempuan
 Usia : 45 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responder penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 19-05-2016



Responden



Hafifah Khaorunnisa

Peneliti,

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sutra rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Munah

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 31 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responder penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 20-05-20 16

Responden

Peneliti,

SURAT PERINYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda Langan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Ifah

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 49 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 19-05-2016

Responden

Peneliti,

Hafifah Khairunnisa

LAMPIRAN DATA IDENTITAS RESPONDEN

Mama

Usia

Usia pernikahan

Lamanya poligami

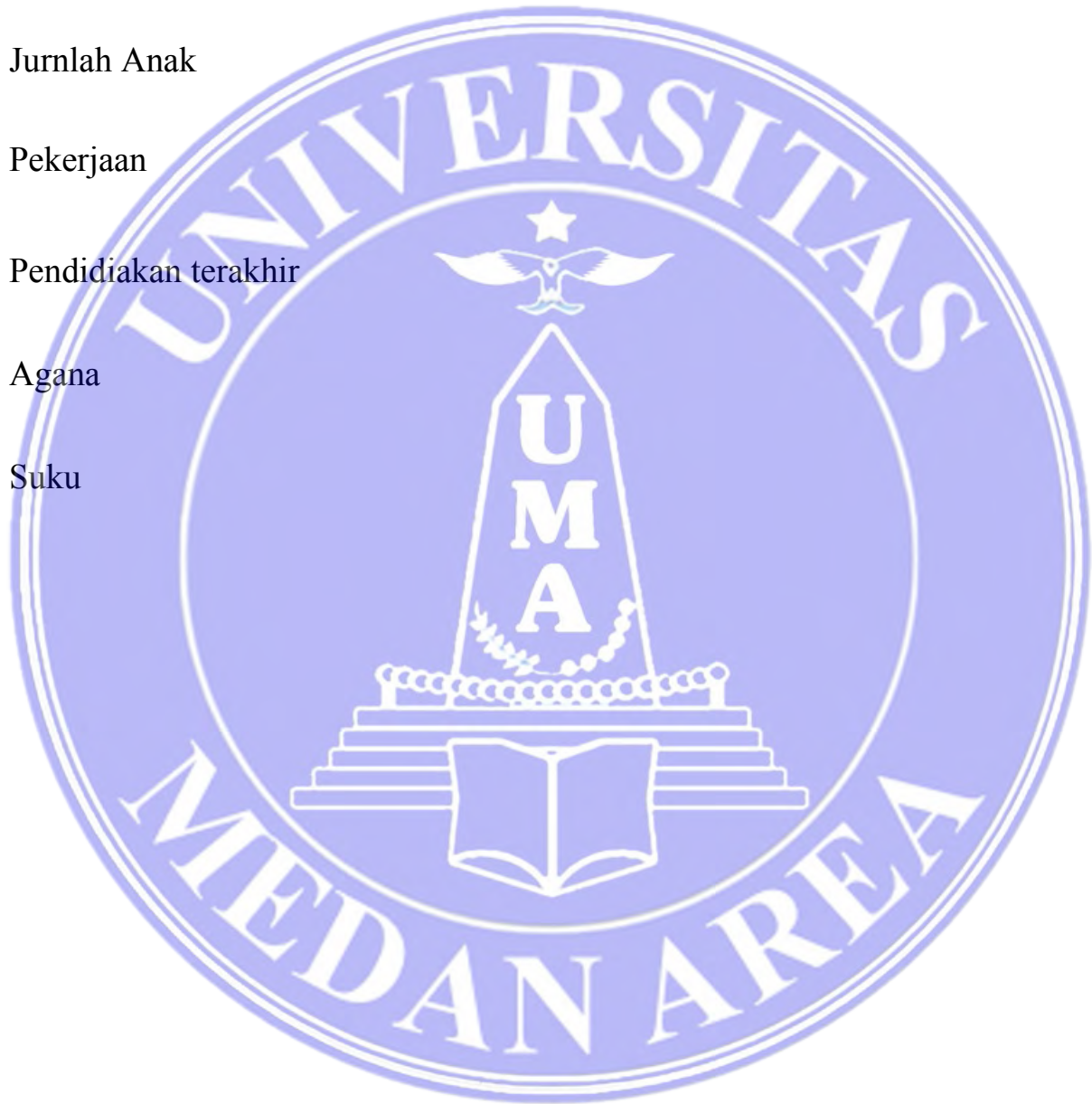
Jumlah Anak

Pekerjaan

Pendidikan terakhir

Agama

Suku





LAMPIRAN B

PEDOMAN WAWANCARA DAN PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Latar Belakang Menjadi Istri Kedua (Istri Kedua)

1. Coba ceritakan bagaimana Perkenalan anda dengan suami hingga anda menikah?

2. Pada akhirnya apa yang membuat anda rela menjadi yang kedua?
3. Bagaimana konsekuensi yang anda hadapi?
4. Bagaimana anda menghadapi atau mensiasati konsekuensi negative yang muncul?
5. Bagaimana perasaan anda menjalani pernikahan poligami?

B. Gambar *Psychological Well Being*

1. Dimensi Penerimaan Diri

- a. Apa kekurangan dan kelebihan yang anda miliki?
- b. Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam pernikahan yang anda jalani?
- c. Apakah ada keinginan anda untuk menjadi orang lain?
- d. Bagaimana sikap anda sebagai istri kedua?
- e. Bagaimana perubahan anda sebelum dan sesudah menjadi istri kedua?
- f. Adakah perasaan yang masih mengganjal di kehidupan masa lalu anda?

2. Dimensi hubungan yang positif dengan orang lain

- a. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga?
- b. Bagaimana hubungan anda dengan suami dan istri yang lain?
- c. Bagaimana hubungan anda dengan tetangga-tetangga anda ketika anda menjadi istri kedua?
- d. Bagaimana tanggapan tetangga, sahabat, keluarga ketika anda memutuskan menjadi istri kedua?

e. Bagaimana anda menanggapi orang-orang yang tidak setuju ketika anda memutuskan menjadi istri kedua?

f. Bagaimana anda menjalin hubungan yang baik setelah anda menjadi istri kedua?

3. Dimensi penguasaan lingkungan

a. Apa aktivitas lain yang anda lakukan selain pekerjaan rumah?

b. Bagaimana tindakan anda terhadap hal-hal negative yang mungkin muncul karena dipoligami?

c. Bagaimana perasaan anda terhadap lingkungan yang anda tempati saat ini?

d. ketika ada waktu luang, hal apa yang biasa anda lakukan?

4. Dimensi otonomi

a. Apakah anda selalu melibatkan orang lain ketika mengambil keputusan?

b. Bagaimana sikap anda terhadap pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan diri anda?

5. Dimensi tujuan hidup

a. Apa yang ingin anda capai dalam hidup anda?

b. Apa harapan anda terhadap pernikahan ini?

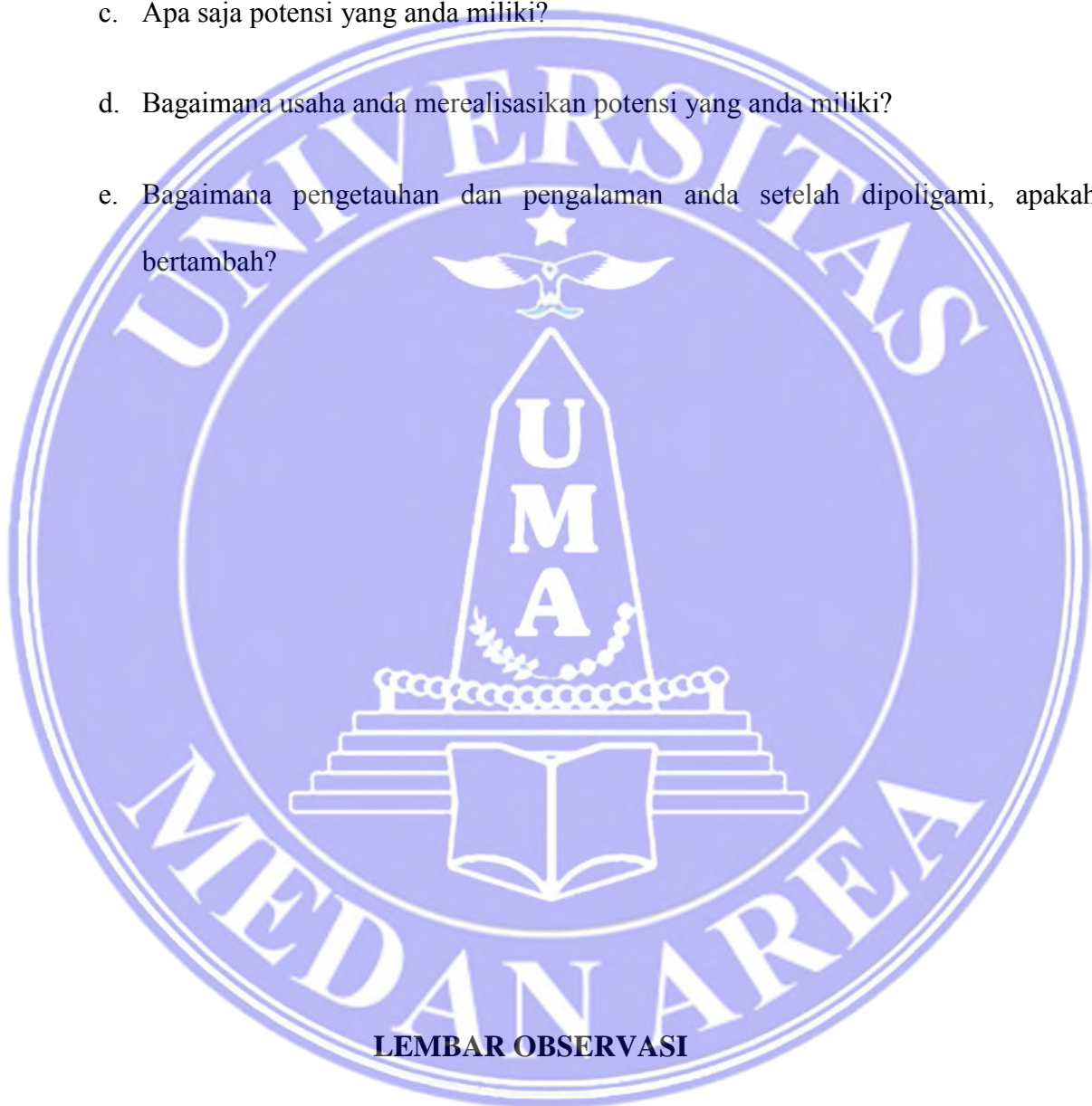
c. Bagaimana anda memaknai kehidupan anda saat ini?

d. Apa yang ingin anda capai setelah anda menjadi istri kedua?

e. Bagaimana anda memaknai masa lalu anda?

6. Dimensi pertumbuhan personal

- a. Bagaimana perubahan yang anda rasakan sesudah dipoligami?
- b. Apakah ada peningkatan atau pengembangan dalam diri anda?
- c. Apa saja potensi yang anda miliki?
- d. Bagaimana usaha anda merealisasikan potensi yang anda miliki?
- e. Bagaimana pengetahuan dan pengalaman anda setelah dipoligami, apakah bertambah?



inisial Responden Hari/Tanggal

Waktu

Tempat

1. Setting wawancara

- a. Dimana tempat wawancara
- b. Bagaimana suasana wawancara
- c. Suara-suara disekitar tempat wawancara
- d. Kehadiran pihak lain ketempat wawancara

2. Karakteristik fisik responden

- a. postur tubuh
- b. Ekspresi wajah
- c. Kontak mata
- d. Gerakan tubuh
- e. Nada suara

3. Hambatan selama jalannya wawancara

4. Hal-hal yang khusus terjadi selama jalannya wawancara

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Psychological Well Being*

1. Siapa yang memberi dukungan kepada anda?
2. Bagaimana bentuk dukungan tersebut?
3. Kapan dukungan diberikan?

4. Bagaimana pengaruhnya pada diri anda?
5. Bagaimana pengaruh keagamaan terhadap diri anda?
6. Apa manfaat yang anda rasakan?



LAMPIRAN C**VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN DAN INFORMAN****VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN 1**

- **Wawancara ke** : 1
- **Hari / tanggal** : sabtu, 21mei 2016
- **Jam** : 16.00-17.15
- **Tempat** : Rumah reponden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Munah (bukan nama sebenarnya)

	Jawab		Jawaban
	Bismillah kak. Nisa mau wawancara kakak hari ini, kakak bisa?	1	
	Assalamualaikum. Sini masuk, kakak di dapur ini lagi bersih-bersih soalnya hari ini lagi rajin bersih-bersih. Si adk pun baru kakak ayun baru aja tidur makannya kakak lanjut bersih-bersih. Apa sih pertanyaannya penasaran kakak loh.	2	
	Kakak beresih rumah dulu aja nanti kalau udah siap baru kita wawancara	3	
	ambil kerja gini gak bisa rupanya wawancaranya?	4	
	Ya aja sih kak, tapi kakak kan lagi sibuk. Biar kami ayun si adk dulu	5	
	Sekarang aja nanti kalau dia bangun susah	6	
	Kalau kakak mau sekarang juga gak kenapa	7	
	Ambil nyuci ya	8	
	Kak	9	
	Si awal perkenalan kakak sama suami?	10	
	Kakak kerja di salon, jadi suami kakak itu sering datang gitu ke salon kakak	11	kenalan responden dengan suami
	Ya untuk cewek/cowok gitu ya kak?	12	
	Ya cewek-cowok dia	13	
	Di situ gitu jumpanya?	14	
	Pelanggan gitu di salon. Awalnya kawan-kawan	15	

	lma-lama dekat kak?	16	
	at karena dia sering datangkan, terus sering cerita-cerita kalau dia datang, lama-lama kok dekat, nyambung jadi sering keluar makan bareng kadang. Ya dekatnya ngalir aja kayak air itu, ya gak ada istilah pacaran orang udah tua kok.	17	kenalan responden dengan suami
	k tau kalau suami kakak udah nikah?	18	
	ah, masa setua itu belum nikah. Dia kan juga bilang kalau dia udah nikah.	19	en mengetahui status suami yang sudah menikah
	erapa rupanya kak?	20	
	an 69	21	
	umur 47 tahun ya kak	22	
	gitulah kakak 31 tahun	23	
	jaraknya 10 tahun lebih juga ya kak	24	
	tar segitulah	25	
	mi kakak jarang datang kemari?	26	
	setiap hari sih dia kemari, orang dekat kok rumahnya.	27	sponden berkunjung hamper setiap hari
	kak rumahnya?	28	
	i batu 10	29	
	10... mana kak?	30	
	batu 10.. sebelum brohol	31	
	10... itu	32	
	au datang sore kak	33	
	ana ya suka hati dia datangnya kapan gitu. Enggak tentu dia datangnya pagi sore siang malam. Jarang pun kalau datang dia nginap, ya pulang hari aja	34	atang tidak tentu. Suami jarang menginap ketika datang.
	kak masih kerja?	35	

	ama kami nikah gak dikasih lagi kakak kerja sama suami kakak. Gak dibolehinya disuruh di rumah ngurus anak-anak	36	nenikah responden tidak bekerja lagi.
	u ini anak kakak?	37	
	i ini	38	
	g tadi kakaknya itu ?	39	
	aan dari suami kakak yang pertama 2, satu cewek satu cowok yang cowok pertama sama bapaknya. Yang perempuan itulah sama kakak. Kalau yang cowok kemarin dijanjikan mau dibelikan kereta kalau mau tinggal sama bapaknya. Makannya ikut bapaknya dia	40	an pertama responden memiliki anak 2, laki-laki dan perempuan. Pernikahan kedua ini memiliki 1 anak perempuan.
	nana hubungan kakak sama suami kakak?	41	
	-baik aja, ngapain ribut-ribut capeklah. Yang mau diributkan pun apa coba, ribut tentang istri pertamanya? Ngapain coba lagi? Sebelm nikah kakak udah tahu kalau dia udah punya istri ya udah konsekuensi kakak nerima semuanya. Yang penting sama-sama ngerti ajalah kondisi masing-masing, ya suami kakak harus ngerti kakak yang istri kedua ini ya sebaliknya kakak yang juga harus ngerti suami kakak yang punya istri dua	42	n responden dengan suami baik-baik saja. Responden sudah menerima konsekuensi sebagai istri kedua.
	ubungan kakak sama keluarga dari pihak suami kakak gimana ?	43	
	-baik aja, adik-adiknya juga udah	44	n responden dengan

	tahu karena suami kakak kan anak pertama jadi ya adik-adiknya ya baik-baik ngargai pilihan abangnya mungkin		adik-adik suaminya baik-baik saja.
	menerima kak?	45	
	mana gak mau nerima, udah terlanjurkan dia pun udah punya anak jugakan dari kakak. Ya terima-terima ajalah.	46	
	di pertamanya tahu kak?	47	
	di pertamanya, anak-anaknya juga tahu	48	sama suami mengetahui pernikahan responden
	anaknya udah besar ya kak?	49	
	ada yang Akpol dua. Tapi kakak beda agama	50	
	agama kak? Jadi waktu nikah gimana kak?	51	
	nikah dia masuk islam, biar bisa nikah sama kakak secara islam makannya dia masuk islam, kakak pun nikah siri. Setelah anak kakak umur 6 bulan dia balek ke agamanya lagi, pernikahan kakak 2 tahun berapa bulan gitu lupa kakak. Kakak dapat si adk ini agak lama, setahun lebih kakak nikah baru dapat si adk, awalnya memang kakak program gak hamilkan karena udah tua malas, repot ngurus anak kecil. Rupanya suami kakak minta yudah makannya lama kakak dapat si adk	52	en dan suami berbeda agama. Ketika menikah, suami Munah masuk agama islam. Setelah menikah 2 tahun suami kembali memeluk agama nasrani.
	apa kakak mau menikah dengan suami kakak itu ?	53	

	<p>a kakak gak mau, cuman cemana ya. Kakak ngerasa nyaman aja sama dia. Kakak nyari sosok seorang ayah aja, karena kakak gak dapeti itu dari ayah kakak. Mungkin karena umur dia udah tua juga makannya kakak ngerasa nyaman sama suami kakak itu. Dewasa gitu dia gak kayak mantan suami kakak yang egois gitulah. Kalau kakak mau sama suami kakak sekarang ini karena materi, kakak juga punya materi. Kakak juga punya usaha, punya rumah apalagi yang mau dipikiri. Karena nyaman aja kakak sama suami kakak ini, udah gitu dia baik suami kakak yang pertama gak segitu baiknya.</p>	54	<p>Munah menolak diajak menikah, namun karena perasaan nyaman dan suami merupakan sosok yang dewasa akhirnya Munah menikah dengan suami. Munah menikah dengan suami bukan karena materi, sebelum menikah Munah sudah memiliki usaha sendiri. Munah merasa suaminya ini berbeda dengan suami pertamanya dahulu.</p>
	<p>n nikah sama suami kakak ini, apa gak ada gitu yang dekat juga sama kakak?</p>	55	
	<p>gak sih</p>	56	
	<p>apa yang membuat kakak tetap memilih suami kakak?</p>	57	
	<p>u, karena nyaman itu tadi</p>	58	
	<p>ketu awal nikah istri pertama suami kakak gak tahu lah ya?</p>	59	
	<p>ga sih gak tahu, tahunya baru dua tahun inilah, selama itu gak ada yang tahu, cuman dari keluarga suami kakak tahu semua. Ya saling menutupi jugalah</p>	60	<p>ama suami mengetahui pernikahan Munah setelah 2 tahun pernikahan Munah dan suami.</p>
	<p>anggapan dari keluarga kakak gimana ?</p>	61	

	<p>kimana ya sampai sekarang ya gak ada yang suka, cuman mau kayakmana. Kan kakak yang ngejalani</p>	62	<p>Munah tidak menyukai pernikahan Munah dan suami.</p>
	<p>ua kakak?</p>	63	
	<p>ekali gak suka</p>	64	
	<p>ubungan kakak sama orang tua kakak?</p>	65	
	<p>a sekali gak ada masalah, namanya juga orang tua dek mau cemana lagi. Ya gak sukanya bukan berarti mukuli atau gimana, ya kayak kita gak suka sama orang gitu aja. Gak sukanya kan sama suami kakak ya kalau sama kakak ya biasa aja orang tua kakak.</p>	66	<p>n Munah dan orang tua tidak ada masalah. Orangtua hanya tidak suka dengan suami Munah.</p>
	<p>mi kakak gak pernah ketemu orang tua kakak?</p>	67	
	<p>ah cuman karena gak suka itu ya jarang dek, gak pernah pun kerumah orang tua kakak. Waktu dekat-dekat dulu ajalah pernah.</p>	68	<p>munah tidak pernah ke rumah orang tua Munah selama sudah menikah.</p>
	<p>giatan kakak selain pekerjaan rumah apa kak?</p>	69	
	<p>di pajak, salon gitu tapi kakak suruh orang yang ngerjai, suami kakak juga gak tahu usaha kakak yang di salon.</p>	70	<p>memiliki usaha salon yang ia suruh orang lain mengerjakannya.</p>
	<p>ya kakak sendiri ?</p>	71	
	<p>ya kakak sendiri dari dulu kalau salon itu, sama ada yang di jalan B, di ruko cuman itu kakak sewakan. Nanti tiap bulan mereka tinggal kasih ke kakak berapa setoranya.</p>	72	<p>berapa salon yang ia sewakan, tiap bulan Munah menerima hasilnya.</p>

	Kakak lagi pingin di rumah aja, ngurusi rumah. Apalagi ada si adk kan masih kecil kasihan kalau kakak tinggal-tinggal.		
	a kakak gak tahu kalau suami kakak beda agama sama kakak?	73	
	di mobilnya kan ada salibnya gitu	74	
	kak gak pernah diminta untuk pindah agama?	75	
	dia tuh orangnya gak pernah maksa. Kakak pun sama dia ngomong kalau ada yang penting-penting aja kalau gak ada ya gak dia kalau terlalu peduli kali payah	76	gak pernah memaksa Munah untuk pindah agama.
	kak pernah jumpa istri pertamanya?	77	
	ah 2 kali sama anak-anaknya juga pernah	78	
	nikah pertana kali umur berapa rupanya kak?	79	
	0 tahun kakak nikah, 3 tahun kakak berumah tangga cerai kakak. Anak-anak ini masih kecil-kecil	80	menikah di usia 20 tahun, 3 tahun menikah, ia pun berpisah.
	kak cerai dari suami pertama udah berapa tahun kak?	81	
	tahu ya, ada 8 tahun	82	
	mi kakak yang pertama udah nikah lagi?	83	
	dia nikah lagi itulah makanya kakak minta pisah, padahal yang dinikahnya janda juganya. Udah ada pun anaknya dua	84	berpisah dengan suami pertama karena suami menikah lagi dengan seorang janda.
	mi kakak kalau datang gak ngabari dulu?	85	

	<p>ca-suka dia aja, tapi kakak dari dulu pingin punya suami kayak gitu karena gak capek ngurusi, kakak capek ngurusi laki-laki. Lebih enak gak diatur gitu, kalau ada laki-laki kayak kawan kakak itu ih kemana-mana susah, ngurusi makannya, minumnya tiap hari mau dilayani. Kayak suami kakak dulu, tapi kalau yang ini kan paling kalau dia datang aja baru.</p>	86	Munah menjadi istri kedua
	<p>selama kakak nikah sama suami kakak yang ini baru kakak tinggal di rumah ini?</p>	87	
	<p>kakak tinggal di ruko kakak yang di kampung B.. terus gak lama nikah baru kakak pindah kesini. Tapi udah kakak sewakan buka salon juga, kakak sewakan tiga-tiga kakak rasa udah capek mau istirahat ngurusi anak. Dulu disini ada yang beresi semua, ada yang ngerjai sekarang kakak yang ngerjai karena habis melahirkan kakak gendut kali timbangan kakak 75kg terus kakak ngerjai kerjaan rumah sendiri kayak olahraga aja ngerjai kerjaan rumah ini. Dasar pun kakak hobi beresi rumah.</p>	88	
	<p>bukan suami kakak yang belikan rumah disini?</p>	89	
	<p>dia belikan rumah kakak di kampung lama</p>	90	

	apa kakak gak tinggal disana	91	
	malas kakak, kalau disini kan dekat rumah mamak kakak. Lagian disana besar kali rumahnya, anak-anak kakak masih kecil-kecil.	92	
	ore ini kak, nisa mau pamit pulang dulu. Nanti kita sambung lagi ya kak.	93	
	dek, hati-hati ya.	94	
	wak, asslammualaikum	95	
	wamsalam	96	

- **Wawancara ke** : 2
- **Hari / tanggal** : Selasa, 24mei 2016
- **Jam** : 14.10-15.15
- **Tempat** : Rumah reponden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Munah (bukan nama sebenarnya)

Iter/Itee	Tanya Jawab	Coding	Keterangan
Iter	Assalamualaikum kak	R1W2-	
Itee	Walaikumsalam, sini masuk	R1W2-	
Iter	Iya kak, nisa mau ngelanjuti wawancara kita kemarin	R1W2-	
Itee	Oh iya sinilah. Kakak	R1W2-	

	lagi ngajak main si adk ini		
Iter	Ganggu enggak ini kak	R1W2-	
Itee	Oh enggak kok, santai aja mau Tanya apa lagi penasaran kakak	R1W2-	
Iter	Ya kayak yang kemarin itu juga sih kak. Kita mulai aja ya kak, biar gak terlalu sore kali nisa pulang nanti. Bagaimana perasaan kakak menjalani pernikahan poligami?	R1W2-	
Itee	Perasaan gimana ya, ya biasa aja sih. Kakak lebih nyaman gini dek yang kakak bilang kemarin.	R1W2-	Perasaan Muna h menja di istri kedua.

Iter	Ya mana kak lupa nisa?	R1W2-	
Itee	Yang kakak lebih suka ya suami gak di rumah tiap hari gak capek ngurusinya, karena kakak males ngurusi jadi ya lebih baik kayak gini. Paling kalau dia datang aja barunya kakak urusi dia kan.	R1W2-	Perasaan Muna h menja di istri kedua.
Iter	Jadi kakak nyaman gitu kak?	R1W2-	
Itee	Iya,paling istrinya itu ajanya yang buat gak nyaman, karena kan dia udah tahu kakak nikah sama suaminya	R1W2-	Perasaan Muna h terhadap istri perta ma suami.
Iter	Buat gak nyaman gimana kak?	R1W2-	

Itee	<p>Ya karena istri udah tahu itu jadi istrinya nyarii kakak, mau ngelabrak gitu kakak. Ya dia pun mau marah cemana udah ada anak kami kan, ngelabrak lah istilahnya tapi kakak tahu istrinya cuman istrinya gak tahu kakak. Pernah kakak kerumah mama kakak karena istrinya udah tahu jadi kakak sembunyilah kerumah mama kakak.</p>	R1W2-	Istri pertama marah setela h menge tahui pernik ahan Muna h dan suami.
Iter	Jadi apa kata orang tua kakak?	R1W2-	

Itee	Orang tua kakak gak tahu dek, kalau kakak didatangi istrinya suami kakak yang pertama. Gak ada yang tahulah pokoknya, kakak cerita juga sama pita sama dia aja kalau kakak cerita. Ya kakak datang ke rumah orang tua kakak ya kayak biasa main-main adalah 3 hari kakak disana.	R1W2-	Munah tidak bercerita menge nai istri pertama suaminya marah terhadap pernikahan Muna h.
Itee	Kapan itu kakak?	R1W2-	
Itee	Adalah seminggu yang lalu kejadiannya. Baru-baru ajanya istrinya tahu selama	R1W2-	

	<p>ini gak tahu waktu kakak dekat dulu pun gak tahu, hampir sempat ketahuan juga sih dulu waktu dekat tapi entah cemana suami kakak bilang sama istrinya terus gak jadi ketahuan. Kakak malas nanyak-nanyak dia orangnya diam gak banyak omong jadi kalau dia cerita baru kakak tanggapin kalau gak ada yang penting ya diam-diam aja kami kadang.</p>		
Iter	Jadi kawan-kawan kakak juga gak tahu?	R1W2-	

		Gimana tanggapan kawan kakak setelah kakak menjadi istri kedua.	
Itee	Enggak	dek. Ya mereka kan tahu waktu kakak masih dekat sama suami kakak, cuman ya kirai mereka gak akan nikah cuman dekat-dekat gitu aja. Waktu mereka tahu kakak nikah ya mereka cuman bilang yakin sama keputusan yang kakak ambil, ya kakak bilang ya yakin daripada dijalani gak ada status untuk apa	R1W2- Tanggapan teman - teman Muna h.

	<p>macem anak remaja aja pacaran. Kakak juga gak mau awalnya cuman kakak juga gak bisa kehilangan dia nyaman kali rasa kakak sama dia ya mungkin karena dia udah tua juga jadi ya lebih dewasa dari kakak.</p>		
Iter	<p>Pastikan ada yang ngomong kurang enaklah gitukan setelah kakak menjadi istri kedua ini, jadi gimana kakak menghadapin ya?</p>	R1W2-	
Itee	<p>Ya memang pasti ada dek, cumankan kakak yang</p>	R1W2-	<p>Munah tidak menan ggapi omon</p>

	<p>ngejalani orang itu kan gitu memang gak akan ada habisnya kalau didengarkan. Kakak gak terlalu ambil pusing dek orang kakak yang ngejalanikan orang itu tahu apa. Ya kakak diami aja nantikan capek sendiri. Kakak juga nyari makan sendiri gak minta makan dari mereka. Tapi orang-orang disini biasa aja kok dek karena bukan kakak aja yang jadi istri kedua disini ini sebelah rumah kakak juga</p>	<p>gan orang lain mengenai dirinya a.</p>
--	--	---

	istri kedua.		
Iter	Yang cina ini kak?	R1W2-	
Itee	Iya suaminya udah tua 50an gitu dia masih muda, tapi dia orangnya gak kayak kakak. Agak tertutup gitu, kakak orangnya terbuka ya kakak gak masalah kalau ada yang nanyak tentang status kakak. Kakak juga orangnya gak gampang sakit hati dek.	R1W2-	Munah bukan orang yang gampa ng sakit hati.
Iter	Jadi menurut kakak, kakak ini orangnya seperti apa sih?	R1W2-	
Itee	Kayakmana ya, kakak orangnya masa bodoh dek orang	R1W2-	Munah merup akan orang

	<p>mau ngomong apa, ya happy- happy ajalah. Kakak orangnya gampang dekat sama orang lain, kakak gak pilih-pilih kawan atau dekat sama orang dek. Apalagi sekarang kakak istri kedua ya banyak- banyak sabar ajalah, sebenarnya udah sabar dari dulu sih dek dari suami kakak yang pertama yakan kakak diselingkuhi sama suami kakak makannya kakak minta cerai, karena</p>		<p>yang gampa ng dekat denga n orang lain, tidak peduli denga n omon gan orang. Lebih banya k sabar.</p>
--	--	--	--

	<p>kakak gak mau dimadu, eh malah sekarang kakak jadi istri kedua udah takdir mungkin ya dek ya kakak terima ajalah kalau memang udah kayakgini cerita hidup kakak. Kakak juga orangnya mandiri dari gadis kakak udah nyari uang sendiri, kakak juga orangnya pengertian karena kakak kerja dari gadis untuk bantu orangtua kakak juga.</p>		
Iter	<p>Jadi bagaimana hubungan kakak sama mantan suami</p>	R1W2-	

	kakak dan istri mantan suami kakak itu?		
Itee	Ya baik-baik gitulah, karena anak dek. Mau berantam-berantam pun untuk apa lagi. Tapi kakak bilang sama mantan suami kakak, kalau orang itu tinggalnya dekat-dekat sini kakak usir.	R1W2-	Hubungan Muna h denga n manta n suami dan istri manta n suami.
Iter	Kenapa gitu kak?	R1W2-	
Itee	Yaiyalah dek, namanya juga mantan suami pernah sama dulu sedikit banyaknya masih sakit hati dek udah gitu kakak jaga perasaan	R1W2-	Perasaan Muna h terhad ap manta n suami.

	<p>anak kakak juga, ya walaupun sekarang kakak udah bisa terima ya. Demi anak-anak kakaklah dek, udahlah udah bertahun-tahun pun sekarang kakak juga udah punya kehidupan sendiri.</p>		
Iter	Jadi sekarang kakak udah bisa terimalah ya?	R1W2-	
Itee	<p>Yaudah dek, lagian udah punya kehidupan masing-masing mantan suami kakak pun udah punya anak dua juga. Ya sekarang udah biasa aja kalau ketemu</p>	R1W2-	<p>Perasaan Muna h terhadap ap manta n suami.</p>

	<p>ya ibaratnya kalau remaja- remaja kayak mantan pacarlah yang udah bisa move on hehehe</p>		
Iter	<p>Menurut kakak kekurangan kakak apa sih?</p>	R1W2-	
Itee	<p>Apa ya dek, kakak itu orangnya kalau udah gak suka sama orang males kakak nengoknya apalagi ngomong. Udah kakak kalau mau sesuatu harus dituruti, jarang dengeri pendapat orang dek, kalau menurut kakak baik buat kakak walaupun orang bilang</p>	R1W2-	<p>Kekurangan Muna h, jarang an mende ngar penda pat orang lain, egois.</p>

	<p>gak baik, kakak gak perduli itu termasuk kekurangan kakak mungkin, egoislah dek.</p>		
Iter	<p>Jadi ada gak kak, keinginan kakak untuk jadi orang lain gitu?</p>	R1W2-	
Itee	<p>Enggak ada, ya ini kakak untuk apa jadi orang lain kalau gak bahagiakan. Kakak rasa apa yang udah ada sekarang udah cukup bagi kakak.</p>	R1W2-	<p>Munah tidak ingin menja di orang lain, apa yang ada dalam diriny a sudah cukup .</p>
Iter	<p>Jadi kakak menikmati kehidupan kakak sekarang, sebagai istri</p>	R1W2-	

	kedua?		
Itee	Menikmati kali pun dek, sekarang banyak waktu kakak buat anak-anak kakak. Ya kakak di rumah ajakan karena gak boleh kerja sama suami kakak yang ini, ya paling kalau apa keluar sama kawan-kawan kakak, lihat-lihat salon.	R1W2-	Munah menikmati hidupnya sebagai istri kedua.
Itee	Selama ini kakak jarang di rumah?	R1W2-	
Itee	Ya jarang dek, kakak kan di salon udah gitu kalau ada nikah pakai peralatan kakak kan kakak ikut ngias pengantin. Ya	R1W2-	Kegiatan Muna h sebelum menikah

	<p>anak-anak kakak sama neneknya, di rumah pun ada yang bersih-bersih, selama kakak nikah sama suami kakak yang ini baru kakak sering di rumah, udah gak pakai pembantu lagi kakak semua yang bersih-bersih. Waktu kakak melahirkan itu kakak gemuk dari situlah kakak kerjai semua kerjaan rumah sendiri itung-itung olahraga biar kurus.</p>		
Iter	<p>Iya ya udah kurus berarti kakak ini ya, udah cantiklah badannya.</p>	R1W2-	

	Udah macam anak gadislah.		
Itee	Haha ngejek ajalah adk ini, biar makin cinta tapi suami kakak.	R1W2-	
Iter	Iya amin, kak nisa pulang dululah ya. Takut kesorean kayak kemarin, sunyi kali soalnya yang mau dekat pekan kamis itu.	R1W2-	
Itee	Oh iyalah dek, rawan begal jugakan. Iyalah pulanglah, hati-hati ya, pelan-pelan aja naik keretanya kalau kira-kira ada yang mencurigakan baru agak di gas sikit hehehe	R1W2-	
Iter	Oke kak. Nisa pulang	R1W2-	

	ya, Assalammual aikum		
Itee	Waalaikumsalam	R1W2-	

- **Wawancara ke** : 3
- **Hari / tanggal** : Kamis, 26 mei 2016
- **Jam** : 15.15-16.10
- **Tempat** : Klinik
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Munah (bukan nama sebenarnya)

e	Jawab		ngan
	asmualaikum kak, nisa datang lagi biasa mau wawancara kakak	143	
	Walaikumsalam, iya iya masuk sini. Kakak mau nyuapi si adk makan ini	144	
	Ya kak udah makan sih adk jam segini?	145	
	Ya cepat mandi dia, kalau udah mandi terus makan kotor lagi nanti dia. Memang jam segini makannya si adk, nanti jam 5 baru minum susu.	146	
	Minum susu lagi kak?	147	
	Ya, makan minum susu. Tapi badannya gak gemuk-gemuk segini-gini aja.	148	

	ggi si adk ini nanti kak	149	
	ginya kayak papa sama mama nya tingginya. Kalau wawancaranya sambil nyuapi adk makan gak kenapa-kenapa kan?	150	
	mau sambil jalan-jalan makannya?	151	
	a kedepan, paling ke klinik tempat tante pita. Dia kalau imunisasi pun sama tante pitanya aja.	152	
	an dekat, ngapain jauh-jauh. Jadi tiap hari aktivitas kakak apalah?	153	
	u sekarang ya di rumah ngurus anak-anak kakak ajalah dek, paling sebulan sekali ke salon, ngambil uang sewakan. Kalau dulu ya banyak aktivitas kakak bahkan jarang di rumah, selama nikah sama suami kakak yang ini gak boleh kerja ya di rumah aja. Malah kakak menikmati kali ngurus rumah sama anak-anak kakak, dasar pun kakak hobi bersih-bersih rumah.	154	n Munah setiap hari.
	au misalnya ada waktu luang atau libur sekolah kakak juga di rumah aja?	155	
	gaklah dek, kadang kakak jalan- jalan sama suami kakak bawa anak-anak mainlah atau kakak ke rumah kawan kakak atau mamak kakak, ya bosan sih dek di rumah aja. Yang besar pun kalau jam	156	uang Munah.

	segini gak di rumahnya.		
	kak?	157	
	u pagi sekolah, nanti siang baru pulang dia habis itu ya keluar main-main biasalah anak-anak. Mau sore baru dia pulang ngajikan di masjid, anak-anak dari sekarangkan harus udah diajari agamakan biar ngerti.	158	n anak Munah setiap hari.
	kakak berdua ajalah kadang sama si adk di rumah?	159	
	ng iya, tapi kadang kalau sore suami kakak datang. Kalau apa ya keluar sambilan ngasih makan adk, biasalah emak-emak sambil cerita gak ngegosip ya hehe... karena kan disini banyak orang cina, orang cina jarang mau ngegosip hehehe	160	berkunjung.
	mana perasaan kakak tinggal di lingkungan ini?	161	
	nglah, nyaman karena orang-orang disini masa bodoh gak terlalu open kali sama urusan orang udah gitu lumayan ramai, makannya kakak mau tinggal disini gak di rumah yang dibeli suami kakak sunyi tempatnya udah gitu besar kali rumahnya, seram rasa kakak kalau disana karena kami kan cuman bertiga perempuan semua, suami kakak kan jarang nginap kalau datang.	162	n Munah tinggal dilingkungan.

	<p>ika ada masalah atau apa gitu kak biasanya kalau mau ambil keputusan ada gak pengaruh dari luar?</p>	163	
	<p>na ada suami kakak ya kakak cerita sama suami kakak, ya kayak kerja kalau kata suami kakak gak usah ya gak usah. Ya lihat-lihat masalahnya gak semua keputusan kakak minta pendapat orang, ya milih-milihlah ya kalau kayak mau beli sabun apa gitu untuk kakak kan gak mungkin kakak minta pendapat suami kakak atau siapalah, suami istri juga harus berbagikan. Ya kalau kakak rasa kakak bisa ngatasi sendiri ya kakak atasi sendiri, gak minta pendapat suami kakak, karena kalau semua kakak ceritakan nanti jadi beban suami kakak, namanya juga istri kedua ya resikolah.</p>	164	bilan keputusan
	<p>tu memutuskan menikah kakak cerita ke orang tua, apakah kakak minta pendapat mereka?</p>	165	
	<p>a si dek, namanya juga orang tua cumankan mereka gak setuju waktu itu kakak nikah sama suami kakak ini. Ya akhirnya kakak gak dengeri pendapat mereka karena kan kakak yang ngejalani kakak rasa nyaman</p>	166	menceritakan rencana ingin menikah dengan orangtua.

	<p>sama suami kakak ini walaupun orang tua kakak gak suka ya kakak tetap nikah siri kalau nikah siri kan gak orang tua kita walinya gpp. Kakak pun jarang minta pendapat orang ya paling cerita-cerita aja kalau rasa kakak itu baik untuk kakak walaupun kata orang enggak ya kakak tetap ngikuti kata hati kakak aja.</p>		
	<p>mana sikap kakak sama pendapat orang yang gak sesuai sama kakak?</p>	167	
	<p>ngeri aja, walaupun gak sesuai sama kita kan gak mungkin kita marah-marah sama dia. Yaudah diami aja, kan kita yang ngejalani harus percaya diri juga kalau memang kita rasa keputusan kita benar.</p>	168	<p>funah terhadap pendapat orang yang berbeda dengan dirinya.</p>
	<p>nurut kakak penilaian terhadap keputusan kakak benar?</p>	169	
	<p>u rasa kakak benar ya benar, tapi kalau kakak bimbang ya kakak ikuti kata hati kakak juga. Semua yang ngejalani kita kan dek, orang berhak punya penilaian atau pendapat mengenai kita tapi tetap kita yang ngejalaninya jadi ya harus Tanya sama hati kita juga ya minta petunjuk sama Allah juga.</p>	170	<p>n terhadap kebenaran keputusan Munah.</p>
	<p>tujuan hidup kakak?</p>	171	

	hidup kakak sekarang ya, buat suami kakak senang, anak-anak kakak senang tumbuh dengan sehat. Apalagi kakak istri kedua kan dek, ya ada saingan istilahnya dengan istri pertamanya ya kakak harus bisa buat bahagia suami kakak saat dia sama kakak atau enggak.	172	hidup Munah.
	cara kakak mewujudkan?	173	
	ngan nurut apa kata suami dek, kakak juga udah pernah gagal nikah kakak gak mau ini gagal lagi walaupun sekarang kakak bukan satu-satunya tapi kakak sebisa mungkin jadi istri yang baik yang nurut apa kata suami, buat suami bahagia ya mempecantik diri kakak jugalah biar suami senang, ya walaupun kakak udah punya anak 3 kakak tetap ngerawat diri dek biar suami kakak juga senang. Biar gak ada istri ketiga dan seterusnya hehehe	174	at suami bahagia.
	e bisa di contoh juga ini ya kak, biar kalau nikah nanti tetap ngerawat diri hehe.	175	
	angan mentang-mentang udah nikah punya anak terus masa bodoh sama penampilan apalagi gak ngerawat diri, entar suaminya kelain hati loh mau hehehe	176	a penampilan dan merawat diri.
	lah kak jangan, jadi kakak rasa ada	177	

	<p>enggak perubahan dalam diri kakak setelah kakak menjadi istri kedua?</p>		
	<p>annya apa ya, kakak lebih sering di rumah sama anak-anak kakak lebih dekat sama anak-anak kakak, ngurus rumah sendiri. Ya karena kakak pernah gagal kakak jadi lebih mencintai suami, menghargai, ngerasa nyaman aja karena punya sosok yang bisa ngelindungi kakak lebih dewasa dari kakak, jadi kakak gak ngerasa di kekang ada kebebasan untuk kakak. Ya buka berarti bebas yang negative, istilahnya kakak punya waktu untuk diri kakak, yakan kalau udah nikah biasanya kayak kawan-kawan kakak kalau udah keluar mau buru-buru pulang karena takut sama suami, suaminya semua mau dilayani dari makan semualah, ya memang iya harus melayani semua tapikan istri juga perlu refreshing sama teman-temannya. Kalau suami kakak ini ngasih kepercayaan sama kakak, karena jarang di rumah ya kakak jarang ngurusi, kalau dia datang aja baru ngelayani.</p>	178	<p>an Munah setela menjadi istri kedua.</p>
	<p>kan punya salon yakan berarti kakak bisa pangkas-pangkas</p>	179	

	rambutlah ya?		
	kak bisa dari gadis kakak udah kerja di salon, tamat SMA kakak udah kerja. ya makeup-makeup atau ngerias pengantin atau ada acara wisuda biasanya kakak yang ngerjai.	180	mat SMA, Munah sudah bekerja.
	bisa kak?	181	
	kakak sering make up orang wisuda di medan sampai nginap kami dulu karena yang di make up banyakan sampai seratusan, dari jam 3 udah kami make up, wisudakan cepat acaranya pagi udah di mulai. Anak-anak akbid itu kalau gak salah.	182	
	salah ini kalau nisa wisuda di make up sama kakak?	183	
	ya, tapi ya kemarilah.	184	
	kalilah kak, bolak balik nisa	185	
	mungkin kakak ke medan si adk nanti sama siapa maulah marah suami kakak nanti	186	
	ya, berapa biasanya make up wisuda kak sama jilbab?	187	
	kak 100rb sekarang 150rb lah mungkin	188	
	telah kakak ahli kakak buka salon sendiri ya?	189	
	kakak kumpul modalnya kakak buka sendiri salon kakak juga mau jadi boss di salon dek hehe. Udah memang cita-cita kakak	190	a Munah ingin memiliki salon sendiri.

	punya salon sendiri, kalau punya sendirikan enak gak ada yang ngatur malah kita ngatur orang.		
	kakak mau mandii si adk ya kak?	191	
	n waktunya mandi dia ini	192	
	mit pulang sekalian lah kak, nanti kita lanjut lagi ya wawancaranya kak	193	
	mau datang lagi rupanya dek?	194	
	nggulah kak nanti, si pita kan gak pulang kampung minggu nanti nisa minggu kemari, kakak gak kemana-manakan minggu?	195	
	ah yaudah datang aja, kakak pulanglah ya mau mandii sih adk, As'salammualaikum.	196	
	umsalam kak.	197	

- **Wawancara ke** : 4
- **Hari / tanggal** : Minggu, 29 mei 2016
- **Jam** : 14.00-15.10
- **Tempat** : Rumah responden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Munah (bukan nama sebenarnya)

Iter/Itee	Tanya Jawab	Coding	Keterangan
Iter	Assalammualaikum. Kak nisa datang lagi, mau wawancara biasalah.	R1W4-	
Itee	Waalaiikumsalam, udah	R1W4-	

	<p>macam artis aja kakak ya di wawancarai aja hehe</p>		
Iter	<p>Iya artis tebing tapi kakak. Baru bangun kak?</p>	R1W4-	
Itee	<p>Iya, sih adk udah bangun kakak pun bangunlah.</p>	R1W4-	
Iter	<p>Kirain kakak gak di rumah, waktu nisa tanya sama si pita, sunyi rumah kakak kayak gak ada orang.</p>	R1W4-	
Itee	<p>Iyalah orang tidur semua ya sunyi.</p>	R1W4-	
Iter	<p>Iyaa, bisakan nisa wawancara ini kak?</p>	R1W4-	
Itee	<p>Bisa-bisa, tanyalah</p>	R1W4-	
Iter	<p>Oke, biasanya kak kalau kakak</p>	R1W4-	

	lagi ada masalah atau lagi sedih siapa sih yang memberi dukungan atau memotivasi kakak?		
Itee	Ya kalau sekarang ya suami dek, kawan-kawan kakak. Kakak kalau apa ya cerita sama suami lebih tenang aja kalau udah cerita sama suami, yak arena dia lebih dewasa dari kakak dia sering ngasih nasehat atau masukan sama kakak.	R1W4-	Suami beri dukungan berupa nasehat.
Iter	Kalau orang tua kakak?	R1W4-	
Itee	Ya kadang orang tua kakak, tergantung	R1W4-	Orangtua juga memberi

	<p>masalahnya lah dek, kalau masalah mengenai suami kakak ya kakak gak cerita sama orang tua kakak, karena kan orang tua kakak gak suka sama suami kakak kalau kakak cerita ya makin tambah gak suka lah nanti, biasanya kalau masalah kakak sama suami kakak jarang mau cerita ke orang-orang ya kakak pendam sendiri aja, ya namanya kita kan udah berumah tangga gak mungkin aib suami kita atau aib kita ceritakan sama</p>	<p>duku ngan naseh at.</p>
--	---	---

	orang.		
Iter	Kalau teman kakak?	R1W4-	
Itee	Ya sama kawan kakak juga tergantung masalahnya lah dek, ya kalau kakak cerita sama mereka paling mereka bilang yaudah sabar-sabar aja ya paling jalan-jalan biar suntuknya hilang yaa menghibur jugalah mereka.	R1W4-	
Iter	Iya ya kak, ya kalau ada masalah ya memang kadang gak perlu cerita sama orang cerita sama yang Allah aja yakan kak?	R1W4-	
Itee	Iya kalau sholatlah cerita, tapi	R1W4-	

	kakak kalau soal agama kurang dek		
Iter	Maksudnya kak?	R1W4-	
Itee	Ya pemahaman kakak soal agama kurang, udah gitu kakak kan gak ikut pengajian atau wirid ibu-ibu. Ya kalau dasar-dasar kakak taulah, makanya anak kakak, kakak ajarkan agama dari dia kecil, kakak suruh dia ngaji biar dia paham agama biar bisa ngajari mamaknya sedikit-sedikit ya paling gak dia punya bekal walaupun kakak gak bisa	R1W4-	

	ngajari dia.		
Iter	Kenapa gak ikut wirid-wirid kak?	R1W4-	
Itee	Ya kalau di kompleks ini mana ada dek, karena mayoritas bukan islam. Ya kalau pun ada tempat mama kakak sanalah. Kadang kakak males udah gitu adk masih kecil agak repotlah. Kalau mamak kakak wirid di rumah barulah kakak ikut, yak e rumah mamak kakak bantu-bantu kalau wirid gitukan ada buat makanan.	R1W4-	
Iter	Jadi ada gak manfaat agama menurut kakak?	R1W4-	

Itee	<p>Ya ada kali si dek, contohnya aja kalau kita ada masalah terus sholat rasanya tenang gitu jadinya. Cuman kadang kalau lagi gak ada masalah malasnya itu kadang, itulah yakan sehat jahat kali hehe</p>	R1W4-	
Iter	<p>Berarti sholat kakak bolong-bolong ya?</p>	R1W4-	
Itee	<p>Iya kadang dek, tapi kakak udah mulai mau belajar sholat lima waktu itu gak tinggal karena rasa kakak kalau udah sholat tenang, udah gitu kakak berpikir anak kakak ngaji tiap hari sementara di</p>	R1W4-	

	<p>rumah mamanya jarang sholat, makannya kakak lagi belajar untuk gak tinggal sholat biar ada contoh di rumah untuk si kakak. Udah gitu kadang ustadznya mau nanyak mamak nya sholat gak di rumah yakan malu kakak kalau gak sholat.</p>		
Iter	<p>Iya ya kak, kak nisa mau pamit pulang ya?</p>	R1W4-	
Itee	<p>Kok cepat kali?</p>	R1W4-	
Iter	<p>Iya mau ke kota sama pita, ada yang mau dibeli</p>	R1W4-	
Itee	<p>Oh iya, hati-hatilah klen</p>	R1W4-	

Iter	<p>Iya kak, makasih ya kak udah mau nisa wawancarai beberapa hari ini, udah mau memberikan informasi mengenai pernikahan kakak dan status kakak yang menjadi istri kedua. Nanti kalau informasinya kurang jelas atau apakah nisa bisa wawancarai kakak lagikan?</p>	R1W4-	
Itee	<p>Bisa-bisa datang ajalah, sering-sering main kemari juga</p>	R1W4-	
Iter	<p>Iya kak beres itu, nisa pamit ya kak. Dada...octaa Assalammualai kum</p>	R1W4-	
Itee	<p>Walaikumsalam, dada...tante</p>	R1W4-	

--	--	--	--

Verbatim wawancara informan I

Hari/ tgl : Jumat / 20 Mei 2016

Jam s/d jam : 15.15 s/d 16.05

Tempat : Klinik (tempat informan bekerja)

Hubungan dengan responden : Teman dekat (tetangga)

Pewawancara : Hafifah Khairunnisa

Yang di wawancarai : Puspita (nama samara)

Iter/Itee	Tanya Jawab	Coding	
Iter	Assalammualaikum pita, sehatkan?	IF1-01	
Itee	Walaikumsalam nis, sehat kok. Jadi aku mau di tanyai apa ini?	IF1-02	
Iter	Ya mengenai kak munah, kau kan	IF1-03	

	dekatkan pit sama kakak itu?		
Itee	Ya dekatlah, lumayan. Kalau ada apa-apa kakak itu cerita sama ku.	IF1-04	
Iter	Cerita kayakmana pit?	IF1-05	
Itee	Ya cerita seputar rumah tangga dia nis.	IF1-06	
Iter	Cerita tentang dia jadi istri kedua gitu pit?	IF1-07	
Itee	Iya nis, ya kadang dia ceritanya sama ku aja	IF1-08	
Iter	Maksudnya pit?	IF1-09	
Itee	Ya kayak kemarin yang dia udah ketahuan sama istri pertama suaminya, dia cuman cerita sama ku. Sebenarnya gak ada yang tahu, orang tuanya aja gak tahu	IF1-10	
Iter	Jadi dia didatangi sama istri pertama suaminya itulah ya?	IF1-11	
Itee	Iya, itulah dia pulang ke rumah	IF1-12	

	<p>mamaknya, cuman dia gak bilang sama mamaknya kalau istri pertama suaminya udah tahu.</p>		
Iter	<p>Berarti selama ini gak tahulah?</p>	IF1-13	
Itee	<p>Iya waktu masih dekat dulu aja gak tahu, baru-baru ini ajanya tahu istri pertamanya. Ya nikah diam-diam juga, nikah sirilah bisa dibilang.</p>	IF1-14	
Iter	<p>Udah lama nikahnya pit?</p>	IF1-15	
Itee	<p>Udahlah nis, anaknya aja udah ada. Aku pun kenal baru satu tahun ininya sama kakak ini. Cuman dia curhatnya samaku aja, tiap hari dia ke klinik.</p>	IF1-16	
Iter	<p>Kak munah itu orangnya kayak mana pit?</p>	IF1-17	
Itee	<p>Kakak itu orangnya ceria nis, udah gitu</p>	IF1-18	

	<p>anaknya blak-blakan kalau ngomong, gak ada sakit hatinya kakak itu, enak anaknya. Kakak itu juga ramah orangnya, baiklah. Tapi gitu kalau dibilangi susah, kalau dia rasa benar ya gak peduli dia omongan orang, keras kepala juga kakak itu. Walaupun udah mamak-mamak tapi macem anak ABG haha, tengoklah gayanya</p>		
Iter	Gaya gimana pit?	IF1-19	
Itee	<p>Tengoklah pakaiannya aja macem anak gadis, badannya cantik macem bukan emak-emak haha.</p>	IF1-20	
Iter	<p>Iya ya, orang tuanya tahukan pit kalau kak munah istri</p>	IF1-21	

	kedua?		
Itee	Ya tahulah nis, itulah orang tuanya gak setuju, gak suka sama abg itu.	IF1-22	
Iter	Dari awal udah gak suka sama suaminya pit?	IF1-23	
Itee	Semenjak tahu kalau udah punya istri, karena waktu dekat dulu suaminya masih sering ke rumah kok. Namanya orang tua nis, udah gitu suaminya nasrani.	IF1-24	
Iter	Jadi beda agama pit?	IF1-25	
Itee	Iya, tapi waktu nikah masuk islam, biar nikahnya secara islam. Udah ada si octa baru masuk agamanya lagi. Nikah 2 tahunlah masuk Kristen lagi suaminya.	IF1-26	
Iter	Jadi kakak itu gak ikut agama suaminya?	IF1-27	

Itee	<p>Gak, suaminya juga gak maksa harus ikut agamanya.</p> <p>Janganlah masuk agama suaminya,</p> <p>kasihan anak-anak yang dari suami pertamanya udah lumayan besar, udah belajar ngaji masa mau pindah agama.</p>	IF1-28	
Iter	<p>Jadi kakak itu gak pernah cerita tentang tanggapan orang tentang dia kan dia istri kedua pit, pastikan ada orang yang gak suka?</p>	IF1-29	
itee	<p>Iya sih tapi kakak itu masa bodoh, kata dia orang kakak yang jalani kok orang tahu apa gitu kata dia. Udah gitu lingkungan sini gak suka ikut campur urusan orang nis,</p>	IF1-30	

	<p>tetangga kakak itu aja istri kedua juga. Disini rata-rata cina ya gak terlalu open. Ya kakak itu sering kok ngobrol-ngobrol sama tetangga disini. Itulah mungkin dia makannya tinggal disini, rumah dia ada nis dibelikan suaminya cuman gak mau dia disana besar kali rumahnya.</p>		
Iter	Suaminya jarang datang pit?	IF1-31	
Itee	<p>Datang tiap hari tapi ya gitu gak tentu jam berapa, suaminya tinggi besar nis, hitam. Kan rumah suaminya dekat di p. kamis sininya rumahnya. Udah tua jugalah suaminya, anaknya aja</p>	IF1-32	

	udah besar-besar, udah ada yang jadi akpol.		
Iter	Jadi kegiatan kakak itu sehari-hari apa pit?	IF1-33	
Itee	Ngurusi rumah sama anaklah kegiatan dia sekarang, paling sebulan sekali ke pajak ke salonnya mintai uang.	IF1-34	
Iter	Kakak itu punya salon?	IF1-35	
Itee	Ada 2 di sewakan dia tapi. Udah capek kerja katanya pingin di rumah ngurus anak sama rumah. Kakak itu dari gadis udah kerja di salon, udah gitu gak dikasih suaminya kerja lagi dia.	IF1-36	
Iter	Jadi hubungan kakak itu sama istri pertama suaminya gimana pit?	IF1-37	
itee	Ya hubungannya gak baiklah nis,	IF1-38	

	<p>namanya juga di madu siapa yang mau. Cuman karena kakak ini pun udah punya anak jadi istri pertamanya pun gak bisa bilang apa-apalah.</p>		
Iter	<p>Jadi pernah didatangi istri pertama suaminya pit?</p>	IF1-39	
Itee	<p>Ya pernah, itulah yang kakak itu ke rumah mamaknya</p>	IF1-40	
Iter	<p>Jadi cemani?</p>	IF1-41	
Itee	<p>Ya ketemu kakak itu tapi, karena kakak itu udah ke rumah mamaknya duluan. Udah tahu kakak munah kalau istri pertamanya mau datengi dia dari suaminya.</p>	IF1-42	
Iter	<p>Emang perkenalan kakak itu sama suaminya gimana pit?</p>	IF1-43	
Itee	<p>Dari salon, dulu suaminya</p>	IF1-44	

	<p>pelanggan di salon tempat kakak itu kerja. Awal mulanya dekat-dekat biasa aja, cuman lama-lama nyaman kata kakak itu karena lebih tua suaminya itu. Udah gitu suaminya ini beda sama mantan suaminya dulu katanya, ya lebih dewasa.</p>		
Iter	<p>Apa kakak itu gak tahu kalau suaminya itu udah punya istri?</p>	IF1-45	
Itee	<p>Ya tahulah, kakak itu pun tahu kok kalau suaminya nasrani.</p>	IF1-46	
Iter	<p>Tahu darimana pit?</p>	IF1-47	
Itee	<p>Ya dari mobil suaminya, ada tanda salib katanya.</p>	IF1-48	
Iter	<p>Jadi apa yang membuat kakak itu tetap mau nikah sama</p>	IF1-49	

	suaminya pit?		
itee	Ya kata dia karena udah nyaman, suaminya dewasa biasa mengayomi dia, lebih ngerti dia karena kakak itu orangnya gak suka diatur gitu nisa. Bisa nerima kakak itu apa adanya, kakak itu aja malah senang jadi istri kedua, gak capek ngurusi suami katanya, kareknan suaminya gak 24 jam sama dia.	IF1-50	
Iter	Jadi kalau suaminya datang di rumah ajalah?	IF1-51	
Itee	Iya di rumah, kadang orang itu jalan-jalan keluar sama suaminya. Suaminya pun sayang sama anak kakak itu yang bawaan dari suami	IF1-52	

	pertamanya.		
Iter	Oh iya ya pit, pit makasih ya informasinya, maksih udah mau diwawancarai	IF1-53	
Itee	Iya nis sama-sama, semangat ya nis.	IF1-54	
Iter	Iya pit udah semangat kali ini. Aku pulang ya. Assalammualaikum	IF1-55	
Itee	Hati-hati ya. Waalaikumsalam	IF1-56	

VE
RB
ATI
M
WA
WA
NC
AR
A

RESPONDEN 2

- **Wawancara ke** : 1
- **Hari / tanggal** : Rabu, 25 Mei 2016
- **Jam** : 20.30-21.20
- **Tempat** : Rumah adik ipar reponden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Ifah (bukan nama sebenarnya)

Iter/itee	Tanya Jawab	gan
Iter	Assalammualaikum bu	
Itee	Waalaikumsalam	
Iter	Masih sibuk nonton tv ya bu? Hehe	
Itee	Oh enggak kok, karena gak ada yang dikerjai	

	ajanya ini. Sinilah masuk		
Iter	Ini bu nisa mau wawancara ibu, kayak yang semalam nisa bilang		
Itee	Oh iya ibu udah nunggu dari tadi		
Iter	Iya tadi nemeni kawan dulu bu. Kita mulai ya bu		
Itee	Oke		
Iter	Gimana sih awal perkenalan ibu sama suami bu?		
Itee	Awal ketemunya di warung pecal, sebenarnya udah kenal karena kan satu kampung tapi kan belum dekat gitu ya biasa aja, waktu di warung pecal itu kan ibu lagi disitu bapak pun disitu lagi beli pecal. Waktu itu ibu lagi ngidupi lagu dari hp gitu, terus diambil sama si bapak dibilangnya mau minta lagu rupanya ngambil nomor ibu dari hp. Terus waktu udah di rumah ada yanag	0	kenalan Ifah dengan suami

	<p>nelpon nomor baru, siapalah ini ibu angkat gitukan, terus ngajak ketemu di D ibu</p> <p>penasaran karena dia gak ngasih tahu siapa namanya waktu nelpon. Yaudah terus ketemuan rupanya si bapak, dari situlah mulai dekat. Udah hamper 35 tahun ibu tinggal satu kampung sama bapak gak pernah cakepan baru itulah kami ngomong. Bulan 9 itu kalau gak salah ibu tahun 2014</p>		
Iter	Pendekatannya lama bu?	1	
Itee	Lama jugalah bulan 9 ibu mulai ngomongkan bulan 5 ibu nikah sama bapak	2	an selama 8 bulan
Iter	Jadi apa yang membuat ibu akhirnya memutuskan untuk menikah?	3	
Itee	Ya bapak gak mau melepas ibu juga gak mau	4	skan menikah

	<p>melepas dari pada kita berbuat yang tidak-tidak lebih baik kita menikahkan daripada kita berbuat yang tidak-tidak namanya kalau udah kayakgitukan daripada zina merusak agama. Terus bapak bilang daripada kita gini aja, kita nikah aja ya, itulah ibu ditanyak mau nikah sama bapak atau gak , ibu bilang yaudah terserah.</p> <p>Waktu jam 7 malam bapak nelponkan disuruhnya bawakan baju putih, untuk apa ibu bilang terus katanya udah bawakan aja. Ajak kawan juga nanti gak berani itulah ibu bawak kakak ibu, itulah rupanya mau nikah</p>		
Iter	Berarti keluarga ibu tahu?	5	

Itee	Ya tahu orang kakak ibu ikut kok, kalau keluarga ibu ya tahu semua	6	Ifah mengentahui pernikahan
Iter	Berarti keluarga ibu setuju?	7	
Itee	Ya kalau keluarga ibu ya terserah ibu aja, ibu yang jalani kalau menurut ibu baik yaudah kami mau bilang apa kan kau yang jalani gitu aja kata keluarga ibu	8	menyetujui pernikahan Ifah dan suami.
Iter	Ketika menikah status ibu sudah janda?	9	
Itee	Udah janda 5 tahun ibu.	10	ama 5 tahun
Iter	Jadi ibu tahu kalau suami ibu ini sudah memiliki istri?	11	
Itee	Ya tahu, awalnya ibu gak mau karena kan sekampung. Ibu bilang sama bapakkan nanti ku bilang kau sama istrimu, terus dia cerita tentang keluarganyaa terus ibu bilang laki-lakikan memang gitu kalau ada maunya semua diceritai, kejelekan istrimu dibilang gak	12	getahui suami telah memiliki istri.

	<p>tahu kesalahan dia cemani. Terus ibu nanyak jugalah sama orangan sama tetangganya memang iya kata tetangganya berarti dia kan gak bohong. Cerita apa yang dikeluarkan dia dirumahnya sama istrinya tahulah kalau orang berumah tangga batiniahnya kurang</p>		
Iter	Jadi istrinya tahu ibu menikah dengan suami?	3	
Itee	Awalnya gak tahu istrinya, setelah 3 bulan menikah baru istrinya tahu	4	ama suami tidak mengetahui pernikahan Ifah dan suami.
Iter	Istrinya menerima pernikahan ibu dengan suami?	5	
Itee	Enggaklah dari pertama istrinya udah gak nerima, ngelarang	6	ama Arifin tidak menyetujui pernikahan
Iter	Jadi apa yang ibu lakukan?	7	
itee	Ya nerima ajalah, namanya juga kita salah. Nyakiti hati kan salah sih, cuman	8	erima semua konsekuensi

	<p>prinsip ibu kitakan gak bisa melawan takdir Allah, mungkin dari kandungan Allah udah bilang, kan kata ustad kita di kandungan udah dibilang nanti kau kayakgini, nanti pasangan mu ini, habis cerai dari lakikmu kau nikah sama lakik orang, mungkin dari kandungan udah kayakgitu dibilang yakan kita gak bisa menentang takdir Allah. Ya mungkin ini udah jodoh dari Allah, ibu cuman jalani aja ya ibu berusaha jadi istri yang baik. Ya kalau kata Allah umur segini kau sama ini ya kita cuman jalani aja, yang penting kita usaha jadi istri yang baik. Ya tapi kalau kata Allah umur segini kau</p>		
--	---	--	--

	<p>harus pisah dari dia ya kita mau bilang apa yakan kita cuman jalani aja, ya Cuma usaha dari kita. Buktinya udah dibuat untuk gak jadi tapi buktinya jadi juga berartikan dari Allah.</p>		
Iter	<p>Bagaimana perasaan ibu menjadi istri kedua?</p>	9	
Itee	<p>Alhamdullillah bahagia betul karena kitakan saling mengerti dia ngerti ibu, ibu ngerti dia, dia sayang ibu, ibu sayang dia. Walaupun istri kedua tapi kayaknya enggak istri kedua gitu makannya alhamdullillah bahagia, cuman karena kita merebut ya rasa bersalah itu ada sekali-sekali datang rasa bersalah. Tapi penyesalan bukan karena istri kedua ya rasa bersalah karena istrinya tapi</p>	0	<p>agian menjadi istri kedua.</p>

	<p>mau cemani lagi ibu mau jadi sama dia kan minta sama Allah, ya kalau memang dia jodohku ya lancarkanlah tapi kalau memang dia bukan untukku ya tunjukkan caranya agar kami berpisah tapi malah dipersatukan Allah bukan dijauhkan, udah gitu nikahnya pun lancar aja gak ada halangannya. Ya nikah sirilah kalau nikah pemerintah ya gak bisa namanya gak di setujui</p>		
Iter	Jadi selama istrinya tahu, apa yang dilakukan istrinya terhadap ibu?	1	
Itee	Ya ibu didatangi udah 4 kali ibu didatangi, ya ibu diam aja. Disini pernah sekali dipukuli ibu ya ibu gak jawab	2	ng didatangi istri pertama yang tidak terima suami menikah lagi
Iter	Jadi waktu dipukuli ibu diam	3	

	aja gitu?		
Itee	Ya jadi kita kan memang orang yang salah, ya kalau memang orang salah kan memang wajib di hukum namanya kita salah ya di dunia ya di hukum ya di akhirat ya juga di hukum. Ya salah namanya miliknya diambil cemani gak salah bojo kesayangan diambil siapa yang gak marah yang namanya kita dari pihak yang salah ngapain kita ngotot yaudahlah orang memang kita salah ya diam ajalah.	4	gakui kesalahannya merebut suami orang
Iter	Jadi ibu sempat dipukul?	5	
Itee	Ya dipukuli badan ibu, dilempar guling pakpok-pakpok. Dijalan ibu juga pernah di jemat dia waktu pulang ngajar entah apa-apa aja yang dibilang	6	
Iter	Jadi ibu gak ngejawab atau	7	

	ngomong?		
Itee	<p>Enggak ibu diam aja ibu cuman bilang udahlah aku mau pulang. Terus ibu pulang ya diam aja ibu gak jawab gak apa, ngapain ibu ngelawan, di rumah ibu didatangi ya diam aja ibu</p>	8	
Iter	<p>Jadi itu gak mengganggu hubungan ibu dengan suami?</p>	9	
Itee	<p>Ya alhamdulillah dia malah makin sayang sama ibu, ya ibu gini aja itukan antara suami ibu sama istri pertamanya ibu kan gak ikut campur ya ibu tinggal waktu dirumah itu biar mereka aja ibu gak mau ikut campur</p>	0	<p>makin sayang dengan Ifah</p>
Iter	<p>Udah berapa lama ibu menikah dengan suami?</p>	1	
Itee	<p>Udah 1,5 tahun, 3 bulan menikah istrinya baru tahu. Tapi selama menikah 1,5 tahun ini udah 8</p>	2	<p>an sudah 1,5 tahun</p>

	<p>bulan kami serumah, selama kami menikah 4 bulan aja dia sama istri pertamanya terus gak pulang-pulang ke rumah istri pertamanya. Ya walaupun dari pemerintah belum tapikan menurut agama udah sah, secara lisan dan tulisan ya walaupun dikoyak sama istrinya tapikan udah sah menurut agama karena kan udah ditulis dan udah ditandatangani dengan materai 6000 ya walaupun istrinya gak mau tanda tangan tapikan udah ditanda tangani sama dua orang saksi cuman surat pemerintah belum ada tapi menurut agama kan sah.</p>		
Iter	Jadi ibu gak kepingin nikah pemerintah gitu?	3	

itee	Ya siapa yang gak mau sih dek ya mau kalilah cumankan waktunya belum, mungkin Allah mengizinkan, ya kalau nikah sirih inikan sembunyi-sembunyi kata orang kalau nikah pemerintahkan gak ya cuman belum jalannya	4	inkan nikah pemerintah
Iter	Jadi tanggapan anak-anak ibu dan bapak atas pernikahan ibu gimana?	5	
Itee	Ya kalau anak bapak itu ya marah kalilah, anaknya juga ikut datang ibu sama mamaknya kok, bilang ibu lontelah, anjinglah cuman yaudahlah namanya anak-anak y enggak ibu sahuti ya ibu biarin aja	6	ri istri pertama tidak suka dengan Ifah
Iter	Kalau anak ibu sendiri gimana?	7	
Itee	Kalau anak ibu sama bapaknya wih dekat kali kayak bapak kandungnya. Kalau	8	h dekat dengan suami

	<p>anak ibu enggak ada masalah anak bapak yang belum nerima. Kalau ibu maunya ya baik-baik, ya dekat cuman ya dia belum nerima apapun ceritanya ya ibu ini kalau dia mau nerima ibu ya alhamdulillah ya ibu anggap anak sendiri ya ibu mau sama bapaknya masa ibu gak mau sama anaknya ya anak dia ya anak ibu juga.</p>		
iter	<p>Kalau hubungan ibu sama keluarga bapak gimana?</p>	9	
Itee	<p>Ya baik-baik aja, alhamdulillah gak ada masalah</p>	0	
Iter	<p>Jadi bagaimana perasaan ibu? Atau ibu ingin mengakhiri pernikahan ini karena sering didatangi istri pertama?</p>	1	
itee	<p>Ya ada, pernah ibu bilang kalau kayakgini aja</p>	2	<p>pat ingin megakhiri pernikahan dengan</p>

	<p>apa pisah aja kita ya, ngomong apa sih nanti kalau udah ada uang waktunya pas dia mau kepengadilan ngurus perceraianya kan gak mungkin uang ibu gitu sih katanya. Kalau ibu Tanya mau balek gak sama istrinya jawabanya enggak sampai kapanpun gak mau balekan sama istri pertamanya, kalau pun kesana karena mandang anak ajanya kalau sama istrinya udah gak mau cuman karena sama istrinya ada anak itu tadi. Ya kita namanya gak ada mantan anak loh mantan istri ada kalau mantan anak kan gak ada, jadi kita mana bisa misahkan anak sama bapaknya sih dek kejam kalilah.</p>		suami
--	--	--	-------

	<p>Kalau ibu gak adalah mau misahkan dia sama anaknya enggak ada, anaknya harus ditanggungjawab dia</p>		
Iter	<p>Jadi bagaimana tanggapan lingkungan sekitar ibu, tetangga-tetangga ibu? Dan bagaimana ibu menyikapinya</p>	3	
Itee	<p>Ya pertama-pertamanya ya bencilah lihat ibu namanya juga ngerebut suami orang udah digitu satu kampung lagi. Ibu gini loh dek, omongan mereka benar, yang mereka tuduhkan benar jadi kalau orang benar mau kita apain coba kalau mereka benar. Ya kita pontenkan anak sekolah aja kalau benar kita sanjungkan, ya semua perkataan mereka benar ya mereka benar ya ibu</p>	4	an tetangga

	<p>diam ajalah. Ya ibu cuman minta sama Allah tabahkan hati aja, namanya jodoh dari Allah siapa yang bisa nentang takdir Allah.</p>		
Iter	<p>Pastikan ada tanggapan mereka yang mengatakan masih banyak laki-laki lain selain suami orang, jadi gimana sikap ibu saat itu?</p>	5	
Itee	<p>Iya memang benar, mereka bilangkan masih banyak yang muda yang gak punya istri, ya gimana namanya udah jodohnya menurut Allah nanti kau nikah sama ini suami orang jadi mau cemani lagi. Ya kalau memang bukan karena takdir Allah ibu maunya ya yang ganteng, punya mobil masih muda tanahnya lebar cuman mau cemani lagi udah</p>	6	<p>berkata kepada Ifah masih ada laki-laki lain yang belum memiliki suami</p>

	<p>memang gitu dari sananya, kalau udah kata Allah memang itu jodohmu mau bilang apa, baru diam mereka gak banyak bicara lagi, ya udah biasa aja.</p>		
Iter	<p>Jadi faktor apalagi yang membuat ibu akhirnya mau menerima untuk menikah dengan suami?</p>	7	
itee	<p>Dia itu bisa jadi tempat ibu curhat, kasih sayang, pengertian sama istri. Kita milih bukan untuk sehat ajakan, sakit jugakan. Diwaktu sakit dia ngerti jadi itu yang membuat ibu bertahan, waktu ibu sakit dia perhatian dari mulai obat diwaktu sakit itukan kita butuh perhatian</p>	8	<p>enjadi tempat curhat, pengertian terhadap Ifah</p>
iter	<p>Bu nanti kita sambung lagi ya wawancaranya, udah malam soalnya. Ibu juga</p>	9	

	mau pulangkan mau nyusul bapak di pancingan. Nanti kita sambung lagi gak apa-apakan bu?		
Itee	Iya gpp loh, yudah pulanglah udah malam kok	0	
Iter	Assalammualaikum bu	1	
Itee	Waalaikumsalam	2	

- **Wawancara ke** : 2
- **Hari / tanggal** : Kamis, 26mei 2016
- **Jam** : 20.05-21.10
- **Tempat** : Rumah adik ipar reponden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Ifah (bukan nama sebenarnya)

Ite	Tanya Jawab	Cod	
Ite	Assalammualaikum bu	R2	

Ite	Waalaikumsalam, mari masuk	R2	
Ite	Iya bu, ibu baru datang ya?	R2	
Ite	Enggak kok sebelum magrib tadi ibu datang, mau wawancara lagi kita ya?	R2	
Ite	Iya bu, ibu ada waktu luangkan?	R2	
Ite	Oh iya iya, ya silahkan aja gpp kok namanya untuk tugas ya gpp dek.	R2	
Ite	Apakah setelah menikah ibu langsung tinggal bersama dengan	R2	

	suami?		
Ite	<p>Enggaklah, 4 bulan nikah enggak tinggal sama kami. Kalau pun sama paling kami kemarilah nanti tidur disini. Nanti kalau dia pulang kerja jam 1 dia pulang ke rumah ibu nanti jam 3 pulang</p>	R2	4 Bulan menikah tidak tinggal bersama.
Ite	<p>Sewaktu ibu dekat dengan bapak apa enggak ada yang dekati ibu selain bapak?</p>	R2	
Ite	<p>Ya banyak, 3 orang yang mau ngelamar ibu ya tapi itu tadilah, namanya gak jodoh mungkin. Ya hebat-hebat yang mau ngelamar ibu ada polisi, ada pensiunan pegawai negri. Ya datang ke rumah ngelamar ibu, padahal dekat-dekat sama bapak</p>	R2	<p>Kedekatan dengan beberapa laki-laki.</p>

	<p>baru dua bulan, anak-anak ibu pun awalnya gak suka. Waktu ibu nikah pun mereka masih gak suka terus ibu pindah rumah ya menjaga anak ibu jugalah.</p>		
Ite	<p>Sampai sekarang masih gak suka bu?</p>	R2	
Ite	<p>Ya sekarang akrab kali sama bapak,</p>	R2	
Ite	<p>Jadi kenapa ibu gak milih yang polisi atau PNS?</p>	R2	
ite	<p>Yaitu tadi karena gak jodoh, padahal itu duda semua lagi gak ada biniknya cuman mau cemani gak jodoh. Padahal ibu</p>	R2	<p>Meminta petunjuk dengan allah.</p>

	<p>udah dikenali sama anaknya, udah datang ke rumahnya. Cuma waktu ibu ajak undangan, dibilangnya iya duluan aja nanti dijemput, udah sampai jam sepuluh kok gak ada ibu telponlah katanya, keretanya masih dipakai anaknya dari situ ajakan udah gak enak, cemani mau diteruskan udah malas ibukan. Ibu juga minta petunjuk dari Allah juga karena setiap ibu mau nikah ibu minta petunjuk. Pernah ibu mau nikah sama orang sekampung juga, duda dia. Ibu minta petunjuk sama Allah, udah dua bulan mau nikah eh ibu Nampak dia boncengan sama</p>	
--	---	--

	<p>cewek. Ditunjukkan Allah berartikan, gak jadi. Itulah gak lama pisah sama dia kenalan sama bapakmu. Waktu mau nikah sama bapak ibu juga minta, gak bohong ibu klu memang dia jodohku dekatkanlah kalau tidak tunjukanlah cara agar melupakannya. Ya allhamdullillah memang jodoh ibu, buktinya dilancarkan semuanya, terus bapak ngajak nikah ya namanya kami suka sama suka cemana. Daripada kita berbuat yang tidak-tidak, berzina ya lebih baik menikah, menurut hukum agama laki-laki memiliki istri lebih dari satu juga gpp kan, asalkan dia bertanggung</p>	
--	---	--

	jawabkan .		
Ite	Jadi menurut ibu kelebihan ibu itu apa?	R2	
Ite	Ibu orangnya sabar, pengertian, ibu suka nolong orang dek ya kalau ada orang yang kesusahan ya ibu tolong. Ibu pun orangnya ramah, ngapainlah kita sombong-sombong yakan. Cuman ibu orangnya cengeng, kalau udah sakit hati ibu nangis ibu, tapi ibu orangnya gak dendam dek. Kita hidup bertetangga ya harus tolong-menolong, tegur sapa ya biarin aja orang bilang apa tentang kita yang penting kita baik aja sama dia.	R2	Kelebihan Ifah.
Ite	Jadi kegiatan ibu sehari-hari	R2	

	apa?		
Ite	Ibu guru di SD. Ibu juga udah PNS makannya ibu ini mau kuliah ngambil S1 karena udah ada peraturannya sekarang.	R2	Pekerjaan sebagai Guru.
Ite	Jadi suami ibu gak pernah pulang ke rumah istri pertama?	R2	
Ite	Enggak, 8 bulan ini tinggal sama ibu aja dia. Kalau dia rindu sama anaknya, ya dia lihat ibu gak mau misahkan dia sama anaknya.	R2	Tidak ada niat untuk memisahkan anak dengan suami.
Ite	Ada gak rasa cemburu ibu sama istri pertama?	R2	
Ite	Enggak, gini loh dek	R2	Tidak cemburu

	<p>ngapain cemburu kan memang hak dia pertama, ngapain kita cemburu aturan ya dia yang cemburu sama awak. Cuman rasa khawatir, apa pulang lagi gak dia ya nanti ditahan gak boleh pulang.</p>		<p>dengan istri pertama.</p>
Ite	<p>Selain guru, ada gak kegiatan ibu yang lain?</p>	R2	
Ite	<p>Ya kerjaan rumahlah, ibu pulang kerja aja udah jam 2. Ya nanti kalau udah di rumah istirahat. Kalau bapak udah pulang kerja ibu kemari sore atau gak malam. Kami kemari ajanya tiap hari. Kasihankan orang ini gak ada kawannya, namanya baru kemalangan kalau gak ada yang</p>	R2	<p>Kegiatan sehari-hari.</p>

	<p>datangkan sunyi kali si. Ibu pun sayang sama orang ini, seringan lagi ibu ke rumah adik bapak ini dari pada ke rumah saudara ibu. Orang ini pun sayang sama ibu ya itu tadi karena kita peduli makannya orang ini juga sayang.</p>		
Ite	<p>Bagaimana perasaan ibu tinggal dilingkungan ibu saat ini?</p>	R2	
Ite	<p>Perasaanya gimana ya biasa aja. Lagian ibu kan baru beberapa bulan disitu, ya kalau jumpa tetangga ya ibu tegur. Ibu kan jarang di rumah kalau pulang kerja ibu istirahat, nanti sore sampai malam disini pulang kerumah tinggal tidur aja. Kalau</p>	R2	<p>Perasaan tinggal dilingkungan saat ini.</p>

	<p>cerita-cerita sama tetangga ya jaranglah. Ibu pun senang disini, karenakan sama tetangga disini udah kenal semua udah tahulah ibu, orang ini pun udah tahu ibu gimana. Ibu prinsipnya kalau mau tetangga baik sama kita ya kita harus baik dulu sama mereka, ya tegur sapa, saling tolong menolong. Kalau kita gak baik sama tetangga ya apa mungkin tetangga baik sama kita kan gak suh dek.</p>		
Ite	<p>Ketika ibu mengambil keputusan, ada gak pengaruh dari luar?</p>	R2	
Ite	<p>Selama udah menikah semua ibu ceritakan sama suami, ya ibu</p>	R2	Pengaruh suami.

	<p>dengarkan keputusan suami. Ibu percaya keputusana bapak yang terbaik, ya kalau kata bapak enggak ya ibu enggak ya gitu sebaliknya.</p>		
Ite	<p>Jadi bagaimana sikap ibu terhadap pendapat orang lain yang gak sesuai dengan ibu?</p>	R2	
Ite	<p>Ya diami aja, orangkan punya pendapat masing-masing. Ya kalau dia rasa pendapat dia benar ya silahkan. Ngapain kita marah-marahkan capek kali. Ya biarin ajalah</p>	R2	<p>Pendapat orang lain.</p>
Ite	<p>Apa sih tujuan hidup ibu saat ini? Gimana cara ibu mencapainnya</p>	R2	
Ite	<p>Ya tujuan ibu sekarang bisa bahagia sama</p>	R2	<p>Tujuan hidup.</p>

	<p>suami ibu sekarang, insyaallah yang ini terakhir dalam hidup ibu. Ibu udah tua, gak terlalu banyak ibu minta cuman bahagia sama suami, anak- anak ibu juga bahagia. Ya banyak-banyak bersyukur dengan apa yang udah ada saat ini.</p>		
Ite	<p>Mengenai masa lalu, bagaimana ibu memaknainya?</p>	R2	Makna masa lalu.
Ite	<p>Ya yang berlalu biar aja berlalu, dari masa lalu ibu belajar jadi lebih baik lagi. Jangan sampai yang udah berlalu kita ulang kembali kesalahannya.</p>	R2	
Ite	<p>Ada gak bu perubahan yang ibu rasakan setelah menjadi istri kedua?</p>	R2	

Ite	<p>Ya ibu sekarang punya pendamping hidup, punya kawan cerita dan berbagi. Ya ibu ngerasa jadi lebih baik lagi, setelah menikah ibadah ibu semakin meningkat, ibu jadi pakai jilbab yang dulu gak pakai jilbab. Bapak pun selalu mengingatkan ibu, kalau ibu salah. Ya bahagia akhirnya ibu menemukan teman ibu di usia ibu yang gak muda lagi ini, tapi masih ada yang sayang sama ibu kan bahagian kali rasanya dek.</p>	R2	Perubahan setelah menjadi istri ke dua.
Ite	<p>Iya ya bu, yang penting bisa hidup tenang dan bahagia. Bapak udah pulang mancing bu, udah ngajak pulang kalau gitu nisa juga</p>	R2	

	pamit pulang ya bu. Assalammualaikum		
Ite	Iya hati-hati. Walaikumsalam	R2	

- **Wawancara ke** : 3
- **Hari / tanggal** : Sabtu, 28mei 2016
- **Jam** : 20.15-21.00
- **Tempat** : Rumah adik ipar reponden
- **Pewawancara** : Hafifah Khairunnisa
- **Yang di wawancara** : Ifah (bukan nama sebenarnya)

Ite/Itee	Tanya Jawab	Coding	
Ite	Assalammualaikum bu,	R2W3-	
Itee	Walaikumsalam, mau wawancara lagi ya? Hehe	R2W3-	
Ite	Iya bu, hehe ibu lagi sibuk gak ?	R2W3-	
Itee	Enggak kok, tapi bentar ibu ngantar bapak ke	R2W3-	

	pancingan ya.		
Iter	Iya bu, antarlaha nisa tunggu hehe	R2W3-	
Itee	Mau wawancara apa ini?	R2W3-	
Iter	Lanjutan cerita kita yang semalam kok bu, bagaimana hubungan ibu dengan orang disekita ibu, seperti keluarga, teman dan tetangga?	R2W3-	
Itee	Hubungan ibu sama mereka baik- baik aja. Kalau kita baik sama orang pasti orang juga baik sama kita kan dek, ya kalau orang baik sama kita tapi orang itu enggak ya biarin aja.	R2W3-	Hubunngan deng an kelua rga dan tema n.

Iter	Tanggapan keluarga ibu ketika ibu memutuskan menikah?	R2W3-	
Itee	Ya mereka awalnya nanyak, yakin sama keputusan ibu. Ibu bilang yakin, selama itu baik untuk ibu mereka setuju-setuju aja. Teman-teman ibu pun gitu, namanya kita udah dewasa dek ya harus bisa ngambil keputusan sendiri kalau keluarga sama teman-teman mendukung aja kalau itu baik untuk kita.	R2W3-	Keputusan untuk menikah.
Iter	Dukungannya dalam bentuk apa bu?	R2W3-	
Itee	Ya nasehat dan sarannya. Kalau	R2W3-	Bentuk duku

	<p>dukungan material ya enggak, cuman saran dan nasehat mereka juga berguna untuk ibu. Ya kalau gak ada dukungan mereka ibu ya kasihan kali kayaknya kok sendiri gak ada yang ngedukung, istilahnya semangat jugalah mereka penyemangatlah.</p>		ngan.
Iter	<p>Bagaimana pengaruh agama dalam hidup ibu?</p>	R2W3-	
Itee	<p>Ya ada kalilah pengaruhnya, ibu jadi lebih sabar, lebih tenang dalam menjalankan hidup. Kalau gak punya agama mau</p>	R2W3-	

	<p>curhat sama siapa dek, sama tembok gilaklah kita hehe</p>		
Iter	<p>Berarti selama menikah ini adalah peningkatan ibadah ibu ya?</p>	R2W3-	
Itee	<p>Ada kalilah dek, sholat ibu insyaallah gak tinggal. Ibu udah menutup aurat, udah tua loh kalau gak nyari amal nanti mati apa yang mau kita bawak coba. Kita kan gak tahu umur kita sampai kapan kan dek</p>	R2W3-	<p>Peningkatan ibada h.</p>
Iter	<p>Iya bu, bu makasih ya udah mau nisa wawancarai. Nisa tanya- tanya mengenai kehidupan pernikahan ibu.</p>	R2W3-	

Itee	Iya sama-sama. Ya gpp namanya untuk tugas, ibu pun cuman bisa bantu kayak gini ajanya.	R2W3-	
Iter	Iya makasih kali pun nisa udah ibu bantu. Nisa pamit pulang dulu ya bu. Makasih ya bu sekali lagi. Asslammualai kum	R2W3-	
Itee	Iya sama-sama. Waalaikumsalam	R2W3-	

Verbatim wawancara informan II

Hari/ tgl : Kamis, 19 Mei 2016

Jam s/d jam : 14.00 s/d 15.05 WIB

Tempat : Rumah informan

Hubungan dengan responden : Tetangga

Pewawancara : Hafifah Khairunnisa

Yang di wawancarai : Marni (nama samara)

Iter/Itee	Tanya Jawab	Coding	Keterangan
-----------	-------------	--------	------------

	Assalamualaikum bu.	IF1-01	
	Walaikumsalam sini duduk	IF1-02	
	Iya bu, gini bu masuk kedatangan nisa kemari untuk mewawancar ai ibu mengenai bu Ifah. Mau nanyak informasi mengenai ibu itu sama ibu	IF1-03	
	Oh iya nak, mau tanya gimana ini?	IF1-04	
	Sejak kapan ibu mengenal bu Ifah?	IF1-05	
	Ibu ya udah lama mengenal si Ifah, dari ibu kecil kami satu kampung dulu tetanggalah. Satu pondok, ibu SD dia udah SMP waktu itu.	IF1-06	Kedekatan Ifah dengan Marni.

	Tuan dia kalau umurnya.		
	Sudah cukup lama ya bu, ibu juga mengetahui suami pertama ibu itu?	IF1-07	
	Ya kenal abg itu. adiknya kan orang belakang sini. Tapi udah pisah lama dia sama lakik pertamanya. Suami pertamanya pun udah gak disini, di kisaran tinggal sama kakaknya.	IF1-08	
	Sudah menikah lagi suami pertamanya bu?	IF1-09	
	Belum menikah lagi kalau suami pertamanya, orang	IF1-10	Suami pertama Ifah belum menika

	<p>suaminya tinggal sama kakaknya disana. Semenjak cerai kesana terus dia pergi.</p>		h lagi.
	<p>Kalau bu ifah ini sudah lama menikah lagi bu?</p>	IF1-11	
	<p>Enggaklah, paling baru satu tahun setengahlah. Waktu baru- baru nikah suaminya tinggal sama adiknya disini. Sebelum nikah sama Ifah pun memang udah sering disini bg rifin itu. istri pertamanya judes katanya, sama suami</p>	IF1-12	Sifat suami.

	<p>berani. Kalau bg rifin orangnya diam males mungkin ngelawaniny a, ditinggal pigi kemarilah kalau berantam sama istri pertamanya.</p>		
	<p>Jadi setelah menikah bu Ifah juga tinggal disini juga bu?</p>	IF1-13	
	<p>Kalau bu Ifahnya enggak. Kalau sabtu aja dia kemari nanti nginap pulang minggu. Karenakan dia ngajar gak mungkin disini dia tinggal jauh dari tempatnya</p>	IF1-14	

	ngajar.		
	Bu Ifah guru apa bu?	IF1-15	
	Guru sd, udah PNS dia itu.	IF1-16	
	Bagaimana hubungan bu Ifah dengan istri pertama suaminya?	IF1-17	
	Mana akur, orang sering kok didatangi sama istri pertamanya. Waktu itu pernah disini didatangi istrinya, habis si Ifah dihajar dilempari guling, ditunjang tapi dia gak ngelawan diam aja dia. Kami ya pada nengoi disini, gak mungkin ikut campur sama rumah tangga orang.	IF1-18	Hubungan dengan istri pertma.

	<p>Waktu pulang kerja juga pernah, di jegat istri pertamanya bawak anknya ya gitu dikata- katai, ifahnya ya diam aja dianya. Ya namanya cinta mungkin makannya bertahankan. Padahal kalau cuman materi aja, banyan lagi gaji si Ifah daripada suaminya itu. ifah udah PNS, suaminya karyawan biasa ajanya.</p> <p>Itu pun gaji suaminya dikasih ke anak-anak istri</p>		
--	--	--	--

	<p>pertamanya. Memang sabar kali kalau si ifah ini, gak banyak nuntut orangya gak arogan kayak istri pertama suaminya. Mungkin itu juga makanya bertahan. Kalau usia ya tuan si ifah sama suaminya.</p>		
	<p>Jadi gimana awal kenal bu Ifah dengan suaminya?</p>	IF1-19	
	<p>Kalau kenal ya udah lama, kan satu kampung mereka tinggalnya. Ya udah kenal. Orang satu kampung</p>	IF1-20	<p>Awal kedekatan Ifah dengan suami.</p>

	<p>kok, ya awal dekatnya itu waktu di warung, bg ifin ngambil nomor hp si Ifah waktu it uterus ngajak jumpaan di dolok. Dari situlah mulai dekat, walaupun satu kampung sebelumnya gak pernah ngobrol- ngobrol orang itu, cuman bg ifin ini udah sering lihat si Ifah ini kok sering kali dekat sama cowok, udah dilirik-lirik sama bg ifin. Waktu di warung itulah dapat selanya,</p>	
--	--	--

	dapat nomor telponnya.		
	Ada gak perubahan bu ifa sebelum menikah dan setelah menjadi istri kedua?	IF1-21	
	Selama nikah ini dia pakai jilbab kemana-mana, kalau dulu gak. Ibadahnya udah rajin ibu lihat. Ada peningkatan secara agamalah, kalau yang lain mungkin makin sabar karenakan istri kedua ini banyak tekanan. Dia lagi sering didatangi sama istri pertama suaminya,	IF1-22	Perubahan setelah menikah.

	<p>sebenarnya udah resiko sebagai istri kedua yakan kayak gitu ya harus banyak sabarlah.</p>		
	<p>Jadi kalau didatangi sama istri pertama suaminya sikap bu Ifah gimana bu?</p>	IF1-23	
	<p>Ya dia diam aja, mana mau dia ngelawan. Kata dia ya namanya aku salah, ngerebut suami orang ya mau gimana lagi ya diam ajalah. Yudah diam, habis itu nangis nanti dia datang kemarikan kalau istri pertamanya datang</p>	IF1-24	<p>Sikap Ifah terhadap istri pertama suami.</p>

	<p>ngungsi kemari dia. Kasihan sebenarnya nengoknya, cuman cemani udah jalan hidupnya, udah cinta ya mau bilang apa.</p>		
	<p>Bu Ifah itu orangnya gimana sih bu?</p>	IF1-25	
	<p>Dia orangnya baik, suka nolong orang gak pelit orangnya, suka bergaul, gak suka pilih-pilih teman kalau mau dekat. Orangnya pengertian, cuman ya gitu gampang kali nangis. Cuman baik orangnya.</p>	IF1-26	<p>Kelebihan dan kekurangan Ifah.</p>

	<p>Sama adik iparnya lagi, kalau datang kadang bawai beras kalau gak sayuran.</p> <p>Bantu-bantu adiknya juga, ya adiknya kan dibilang sederhana.</p>		
	<p>Jadi sekarang bu ifah sama suaminya tinggal dimana bu?</p>	IF1-27	
	<p>Di daerah dolok sana tapi gak tahu dimananya.</p> <p>Dia gak mau ngasih tahu dimana tinggalnya, takut dia ketahuan sama istri pertama suaminya lagi. Udah berapa kali orang itu pindah</p>	IF1-28	<p>Hubungan yang tidak dengan istri pertama.</p>

	<p>karena didatngi sama istri pertama suaminya. Ada tiga kali, istrinya ngelapor sama lurahnya di bilang kalau orang itu belum nikah, cuman tinggal bareng. Jadi ya pindah orang itu, cuman kalau yang sekarang entah udah tahu entah gak istri pertamanya.</p>		
	<p>Jadi udah tinggal sama bu? Jadi suaminya gak pernah pulang kerumah istri pertamanya?</p>	IF1-29	
	<p>Yaudah, gak pernah</p>	IF1-30	

	<p>pulang kalau pulang paling lihat anak- anaknya aja. Udah gak suka bg ifin sama istrinya karena gak bagus sifatnya mungkin. Cuman istri pertamanya gak mau diceraikan, aturan kalau gak mau sifatnya dirubah yakan. Tapi nanti kalau udah ada uangnya bg ifin mau kepengadilan ngurus surat cerai katanya.</p>		
	<p>Jadi anak-anaknya bu Ifah tinggal dimana bu?</p>	IF1-31	
	<p>Ya rumah dia yang di</p>	IF1-32	Anak Ifah tidak

	<p> martebing. Waktu pertama nikah anaknya gak suka sama bg ifin makannya orang itu nyari rumah kontrakan biar bisa tinggal sama. Udah gitukan ngindari omongan orang kampung. </p>		<p> tinggal satu rumah dengan Ifah. </p>
	<p> Jadi setiap hari ibu ifah kemari bu, tempat adik iparnya? </p>	IF1-33	
	<p> Iya tiap hari kemari kadang sampai malam, karenakan bapaknya bg ifin baru ninggal jadi sering kemari orang itu. biar gak </p>	IF1-34	

	<p>sunyilah si eni, biar gak terlalu terasa kali sunyi rumah.</p>		
	<p>Jadi waktu mertu bu ifah ninggal, istri pertama suaminya datang bu?</p>	IF1-35	
	<p>Ya datang, anak- anaknya pun datang. Bu ifah ya disini aja dia, waktu istri pertamanya udah pulang baru dia kesana. Males dia takut ribut kan malu banyak orang ribut-ribut. Istri pertamanyap un gak sampai malam disini, sore udah balik dia. Kelaurganya</p>	IF1-36	<p>Ketidaksukaan keluarg a suami dengan istri.</p>

	<p>pun udah kurang suka, ya namanya abgnya digitukan ya palaklah keluarganya.</p>		
	<p>Berarti sebelum meikah dengan bu ifah, memang sama istri pertamanya udah gak cocok lagi ya bu?</p>	IF1-37	
	<p>Iya memang, istri pertamanya judes, sama suami gak terlalu open. Ydah suaminya nikah lagi baru dia kesibuan. Ya gitulah kehidupan rumah tangga, pasang surut. Galak-galak</p>	IF1-38	<p>Istri pertama yang kurang peduli terhada p suami.</p>

	sama laki ya gak bagus.		
	Iya ya bu, bu makasih ya atas informasinya mengenai bu Ifah. Makasih udah mau nisa wawancarai.	IF1-39	
	Iya sama-sama. Namanya untuk sekolah yakan.	IF1-40	
	Iya bu nisa permisi dulu ya, mau ke rumah adik ipar bu ifah. Mau nanyak bu ifah juga.	IF1-41	
	Oh iya nak, di rumah si ani memang dia.	IF1-42	
	Iya bu assalammual aikum bu	IF1-43	
	Walaikumsalam	IF1-44	



LAMPIRAN D

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOG1

Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878,7360168,7364848,7366781,Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl.Sei Serayu No. 70A/ Setiabudi No 79B Telp. (061) 8201994,Fax.(061) 8226331

SURAT KETERANGAN

Nomor : /FP S 1/01.10NII1/2016

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hafifah Khairunnisa

Npm : 12.860.0124

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas Psikologi

adalah benar telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: "*Psychological Well Being Pada Istri Kedua Dalam Pernikahan Poligami*"

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan Surat Keterangan dari Pembimbing dan Pembimbing 11 menyatakan telah selesainya bimbingan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Prof. Dr. H. Abdul
Munir, M.Pd**

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs

